

LAMPIRAN

Tabel 1. Daftar Responden

NARASUMBER	USIA	WAKTU	DURASI	JENIS USAHA	TEMPAT
1 (Bapak A)	34	Minggu, 20 November 2022, 15:45	18menit 33detik	Rumah Makan	Restoran di Gajahmungkur
2 (Ibu B)	34	Selasa, 22 November 2022, 19:53	15menit 43detik	Dagang Alat Pertukangan	Restoran di Gajahmungkur
3 (Ibu C)	37	Selasa, 22 November 2022, 20:22	15menit 46detik	Dagang Besi	Restoran di Gajahmungkur
4 (Ibu E)	34	Rabu, 23 November 2022, 14:44	15menit 17detik	Dagang Pakan Hewan	Restoran di Pleburan
5 (Ibu G)	36	Rabu, 23 November 2022, 15:10	18menit 56detik	Desain Interior	Restoran di Pleburan
6 (Ibu I)	34	Rabu, 23 November 2022, 17:55	16menit 13detik	Dagang Vaksin	Pusat Olahraga di Lamper Kidul
7 (Bapak J)	34	Rabu, 23 November 2022, 19:40	16menit 27detik	Konveksi	Restoran di Gajahmungkur
8 (Ibu K1)	33	Rabu, 23 November 2022, 20:04	23menit 09detik	Dagang Kain	Restoran di Gajahmungkur
9 (Bapak K2)	37	Kamis, 24 November 2022, 22:02	10menit 38detik	Rumah Makan	Lokasi penulis di Sumurboto
10 (Ibu M)	28	Kamis, 24 November 2022, 22:20	27menit 15detik	Kontraktor Bangunan	Lokasi penulis di Sumurboto

Tabel 2. Ringkasan Coding

CODING		NARASUMBER									
		A	B	C	E	G	I	J	K1	K2	M
customer	keluhan dari pelanggan	√									
customer	mendengarkan masukan untuk patuh dari customer			√							
customer	permintaan dari customer										√
customer	tuntutan faktur customer			√							

CODING		NARASUMBER									
		A	B	C	E	G	I	J	K1	K2	M
kompetitor	kompetisi usaha dengan pengusaha tidak patuh								√		
kompetitor	persaingan usaha		√								
konsultan	mendengarkan masukan untuk patuh dari konsultan			√							
konsultan	peran edukatif konsultan pajak			√			√		√		√
orang tua	orang tua tidak paham pajak			√							
orang tua	peran orang tua	√					√	√		√	
otoritas	bingung interaksi otoritas	√									
otoritas	kekecewaan terhadap petugas menurunkan kepatuhan					√		√			
otoritas	merasa otoritas pajak mencari-cari		√	√		√		√	√		
otoritas	pelayanan baik dari otoritas									√	√
otoritas	perbedaan kepentingan dengan otoritas pajak		√								
otoritas	takut dikejar-kejar petugas pajak			√							
otoritas	takut komunikasi dengan otoritas							√			
relasi	diskusi pajak dengan teman				√	√			√		√
relasi	masukan kolega	√									
relasi	masukan lingkungan untuk patuh		√								
relasi	masukan lingkungan untuk tidak patuh		√								
relasi	mendengarkan masukan untuk patuh dari teman			√							
relasi	pengalaman teman						√				
supplier	mendengarkan masukan untuk patuh dari supplier			√							
supplier	permintaan dari supplier										√
supplier	tuntutan faktur supplier	√		√			√				

CODING		NARASUMBER									
		A	B	C	E	G	I	J	K1	K2	M
kesadaran	kesadaran pajak sudah terbangun								√		
kesadaran	kewajiban warga negara			√	√				√		
kesadaran	kontribusi pembangunan	√	√	√			√	√	√		
kesadaran	kontribusi terhadap negara		√								
kesadaran	pajak digunakan untuk pembangunan							√			
kesadaran	pajak itu perlu	√									
kesadaran	tugas warga negara membayar pajak		√								
operasional	fokus karyawan	√									
operasional	fokus omzet	√		√							
operasional	fokus operasional usaha										√
operasional	fokus promosi	√									
operasional	fokus stock	√									
operasional	kebutuhan lain	√									
operasional	tuntutan regulasi untuk patuh			√		√					
operasional	usaha dengan tenang		√				√			√	√
pemahaman	edukasi pajak meningkatkan kepatuhan								√		
pemahaman	kurang paham pajak	√			√	√	√				
pemahaman	kurang paham peraturan	√									
sumber daya	keterbatasan waktu	√	√				√	√			
sumber daya	membutuhkan tambahan biaya		√	√					√		
sumber daya	membutuhkan tambahan karyawan		√	√							
takut	takut salah omong		√	√				√			
takut	takut sanksi		√		√		√	√	√	√	
masa depan	rencana masa depan meningkatkan kepatuhan								√		

CODING		NARASUMBER									
		A	B	C	E	G	I	J	K1	K2	M
berita	berita bencana meningkatkan kepatuhan						√				
berita	berita korupsi menurunkan kepatuhan			√	√			√	√	√	√
berita	berita korupsi menurunkan kerelaan		√								
berita	berita resesi meningkatkan kepatuhan							√			
berita	berita resesi menurunkan kepatuhan			√		√				√	√
keadilan	perlakuan pajak kurang adil				√				√	√	√
manfaat	fasilitas publik yang kurang baik menurunkan kerelaan							√			
manfaat	manfaat pajak dirasakan		√	√				√	√	√	
manfaat	manfaat yang dirasakan	√					√		√	√	
manfaat	mengharapkan timbal balik dari pemerintah			√	√	√	√	√	√		√
pasar	instabilitas harga menyulitkan										√
pasar	pandemi mempengaruhi kepatuhan			√							
pasar	pandemi menyulitkan	√						√			
pemerintah	kepercayaan kepada pemerintah						√		√		
pemerintah	perlu meningkatkan kepercayaan pada pemerintah				√						
pemerintah	puas terhadap kinerja pemerintah					√					
pemerintah	rencana dukungan pemerintah untuk umkm					√					
peraturan	insentif pajak membantu								√		
peraturan	jenis pajak terlalu banyak				√		√	√			
peraturan	perubahan peraturan membebani							√			
peraturan	tarif pajak berimbas ke harga jual									√	
peraturan	tarif pajak terlalu tinggi							√	√	√	√
peraturan	tarif pajak wajar							√			√
religi	ajaran keyakinan						√				
religi	takut dosa						√				

Tabel 3. Hasil Coding

TRANSKRIP	NARAS UMBER	CODE
Iya kadang ada yang keberatanlah PB1'nya ee terus ee kebanyakan keberatan ke PB1 dan kan kalau di tempat saya kan ada service tax juga.	A	keluhan dari pelanggan
kalau saya patuh pajak itu pertama kali karena dengar dari teman karena dengar dari konsultan trus customer supplier itu karena kaya tuntutan bidang usaha ya makanya kita akhirnya lapor pajak secara open bisa dibilang karena itu tuntutan usaha mau enggak mau sekarang kita ini ee semuanya harus serba open jadi kita akhirnya ee jadi kewajiban patuh pajak yang kita jadi harus ya mau enggak mau harus patuh.	C	mendengarkan masukan untuk patuh dari customer
Sebenarnya sih saya tuh males pusing ya ee mengurus pajak itu kan maksudnya kaya ee pekerjaan tuh saya pusing kerjaan terus kalau udah nyari duit tuh masih digangguin sama pajak jadi kaya ya udahlah aku mau nurut aja lah sama pajak tuh kena nya berapa asalkan ya mm besarnya itu masih okelah untuk ditanggung gitu itu sih palingan kenapa saya ya patuh bayar pajak pajak sama ya sebenarnya kalau di bidangnya saya kan agak rentan juga ya ee supplier maupun client saya itu kan emang apalagi terutama klien saya kalau misalnya kayak mau bangun rumah itu mereka tuh kayak mesti nanya pajaknya gimana pasti concernnya mereka ke sana terus ya udah akhirnya ya kayak istilahnya kaya kita sama-sama janjian lah ee kita mau patuhnya terbukanya ke pajak itu sampai seberapa besarnya itu sih palingan aja ya jadi intinya buat saling mengamankan lah ya antara saya dengan klien dan juga saya dengan supplieritu sih palingan.	M	permintaan dari customer
Tadi sudah saya sempat singgung ya kendalanya kenapa mungkin kalau enggak dibuka semua ya, saya juga ada berapa proyek itu yang enggak semuanya buka pajak itu ada, pasti adalah terutama rumah-rumah tinggal itu yang bener-bener kaya istilahnya itu kan langsung kena kan orang pribadi ya dan dia ee istilahnya enggak mau kalau misalnya kena pajak gitulah intinya kayak gitu kayak kendalanya saya untuk patuh pajak.	M	permintaan dari customer
Karena kendala nya salah satunya karena klien saya emang yang minta ya kan istilahnya jangan sampai kaya istilahe aku kena pajak kegedhen gitu lah kok karena bangun rumah gitu trus juga ya saya sendiri pun kalau misalnya mau kaya setor pajak ee sebenarnya agak mikir juga sih ya ini pajak yang tak bayarke gedene segini itu apa benar digunakan sama negara secara tepat gitu, emang banyak-banyak banget koruptor kayak gitu apalagi di bagian pajak terus kan ee bahkan kan kayak beberapa petugas itu kan juga mau ya diduiti juga gitu biar paling enggak aku jangan mbok ungit ungit lah kaya gitu tapi itu saya juga bukan saya yang ngalami sendiri tapi memang ada beberapa teman yang kaya gitu, terus ya jadi ujung ujungnya kaya mm dan juga orang lain untuk banyak ya ceritanya	M	permintaan dari customer

<p>pada ndak baik soalnya kamu istilaha diunekke kamu ngapain bayar pajak gede-gede gitu eman eman itu tu pajak bisa buat beli handphone baru kayak gitu bener ada yang ngomong kayak gitu gitu kan terus apa ngapain bayar itu pajake gitu eman eman sih nggak apa namanya wes sakmene wae istilaha gitu gitu, terus ya emang jadinya kan juga saya pun juga mau taat kayak berusaha taat tapi juga jadi asale kayak mau mencoba ikhlas duitnya emang kan tak pikir itu kan emang kewajiban ya kayak gitu, tapi waktu saya mau nyetor duitnya saya jadi mikir juga iki duit iso go aku tuku handphone ngono jadine kaya kepengaruh juga gitu loh kok merasa kok kok saya kok jadi kayak bodoh sendiri ya, pikir-pikir juga kalau misalnya mau emang kena pajak nya besar gitu yang bener bener kroso gitu ya itu sih yang paling kendalanya.</p>		
<p>Ada sih itu karena lingkungan kaya dari customer, supplier mereka kan semua sudah semakin mereka pada udah menerbitkan kaya istilahnya faktur pajak kita mau nggak mau dituntut ya ikut juga karena tuntutan pekerjaan lingkungan semuanya. Jadi ya kita akhirnya mulai ke arah ee pajak semua dimulai dari itu semua karena tuntutan lingkungan bisa dibilang semuanya di sekeliling kita.</p>	C	tuntutan faktur customer
<p>Nah itu sebenarnya terbagi sih sebenarnya setelah ada tax amnesty itu orang-orang juga pada banyak ya terus terang pada takut ya jadi mendingan bayarlah bayar nggak nggak terlalu mukul mukul banget ya nggak tapi yang penting juga kedepane kita mau usaha apa lebih nggak takut nggak takut gimana gimana juga soalnya ya sekitar ya ada ya sebenere sekitar kita tuh ya ada bukan nggak pengen bayar pajak juga tapi mungkin memang benar-benar soal edukasi pajak itu tuh belum didapat sebelumnya, sebelumnya itu kan orang kan bebas kerja aja kan kita nggak perlu mikir-mikir bayar pajak setelah ada tax amnesty jadi pada takut wah tiba-tiba mereka kok harus ngeluarin segini banyak sak gemlondong gitu uang segitu banyak jadi mereka jadi kaget gitu loh shock tapi kalau sekitar-sekitar sih kayaknya asal pajak itu benar-benar enggak mukul gitu ya mereka mau mau aja sih bayar pajak soalnya terkait terkadang itu pajak tuh ya, susahnyanya gitu kalau kompetisi dengan orang yang nggak bayar pajak kita misalnya ngasih harga pajak lalu kompetitor kita nggak bayar pajak jadi mereka kasih harga lebih murah kalau 10% itu kan mungkin keuntungan kita ya kalau di orang lain kan pasti lebih murah 10% kalau nggak pakai pajak jadinya ya agak susah jadi kita juga harus gimana caranya jadi bingung juga sih kalau ngadepin kompetitor yang nggak taat pajak itu karena mereka mereka pasti lebih murah kasih apa-apa lebih murah apalagi ya tadi saya bilang yang pinggir pinggir kota itu kalau kita kan ada biaya kalau kita bikin misalnya kita pakai CV, kita ada biaya konsultan biaya PPN dan biaya apalagi mereka yang enggak pakai seperti itu seperti itu kan mereka harganya pasti bisa lebih murah nah itu kadang kita jadi merasa kesulitan.</p>	K1	kompetisi usaha dengan pengusaha tidak patuh
<p>Kendalanya mmm ya itu tadi kembali ke kadang kita merasa ya</p>	B	persaingan usaha

<p>sebagai pengusaha itu berjualan itu dengan kadang untung tipis dilepas karena pasarnya ee sekarang ketat kayak gitu kan dengan mengumpulkan sedikit demi sedikit kadang-kadang juga terasa agak sedikit merasa berat juga iya maksudnya bayar pajak jadi kadang-kadang merasa ah mm nggak rela.</p>		
<p>kalau saya patuh pajak itu pertama kali karena dengar dari teman karena dengar dari konsultan trus customer supplier itu karena kaya tuntutan bidang usaha ya makanya kita akhirnya lapor pajak secara open bisa dibilang karena itu tuntutan usaha mau enggak mau sekarang kita ini ee semuanya harus serba open jadi kita akhirnya ee jadi kewajiban patuh pajak yang kita jadi harus ya mau nggak mau harus patuh.</p>	C	mendengarkan masukan untuk patuh dari konsultan
<p>Betul makanya kalau itu kan kita kan pasti harus gandeng konsultan pajak terus ee pakai tenaga administrasi yang mengerti pajak semuanya kan ee harus mengeluarkan biaya semuanya ya karena kita untuk memenuhi kewajiban kita kita nggak mungkin handle sendiri semuanya, betul karena kita untuk pengusaha sudah mikirnya untuk omsetnya, sedangkan untuk ketaatannya kita pasti harus menggandeng ee relasi untuk mengatur pajak kita.</p>	C	peran edukatif konsultan pajak
<p>Iya jadi kan kita juga tanya kan kita harus kalau kita sebagai pengusaha itu juga harus gimana pajaknya. Itu semua juga kita pasti harus konsultasi ke konsultan semua ya konsultan pajak.</p>	C	peran edukatif konsultan pajak
<p>Memang kalau dari apa dari kantor pajak itu memang beberapa kali kan dapat surat ya surat tentang mengenai apa mengenai apa ganti-ganti gitu, dulu sebelum saya pakai konsultan pajak, saya kalau nggak salah pernah ada surat sekali cuman saya ee telepon dengan AR sih tidak sampai ketemu cuman by telepon itu selesai, cuma saya sendiri juga agak lupa perihal apa yang pasti saya ingat ada kejadian saya telpon dengan AR kalo yang setelah saya pakai konsultan pajak ee kalau ada surat pajak saya langsung forwardkan saya foto saya kirim ke konsultan pajak kemudian konsultan pajak yang menjelaskan ke saya oh ndak ini tu gini tentang gini gini gini kamu sudah apa saya udah bener belum sudah benar gini gini nanti saya tak kontekan sendiri sama AR'nya jadi konsultan pajaknya kontak sendiri dengan AR saya terima beres itu.</p>	I	peran edukatif konsultan pajak
<p>mm setahu saya ya memang kan ee ada pemerintahan itu kan istilahnya dia yang mengatur jalannya suatu negara ini jadi untuk mengatur jalannya negara ini negara ini harus berkembang secara infrastruktur atau apa itu kan sebenarnya juga semuanya butuh dana, dana itu dari mana dana itu kan sebenarnya dari pajak dari para penduduknya yang membayar pajak nah cuman masalahnya penduduknya pada tidak melek pajak, yang istilahnya bukan bagaimana ya, saya kan istilahnya saya juga kuliah lulus jadi dokter itu pun saya nggak melek pajak padahal banyak banyak penduduk Indonesia yang jenjang pendidikannya lebih rendah dari saya ada bahkan yang tidak tidak tidak sekolah kan juga banyak yang cuman sampai SD atau bahkan tidak sekolah sama sekali, tidak bahkan tidak melek tidak melek huruf kadang juga bisa tapi mereka</p>	I	peran edukatif konsultan pajak

<p>memiliki kemampuan enterpreneur yang tinggi jadi mereka tetap bisa menghasilkan memperoleh pendapatan dari perdagangan, tapi mereka jadi ee tidak tidak bisa melaksanakan ini perpajakannya dengan baik karena tidak paham nah itu yang sebaiknya kalau saran saya sih sebenarnya itu dimasukkan ke kurikulum mungkin baik dari SMP mungkin jadi ee setidaknya ya konsultan pajak tetap ada, tapi setidaknya ya kita-kita yang awam ini ndak nol-nol banget gitu loh nggak nggak yang sampai buta banget dengan pajak itu.</p>		
<p>Jadi tuh pernah saya dapat kontak AR tu ditelpon ndak bisa beberapa kali terus saya kan kebetulan kan saya pakai konsultan pajak lalu saya minta minta pendapat dulu dengan konsultan pajaknya gimana lalu terus dibantu sih oleh konsultan pajaknya kalau kalau ditelponin AR nya gitu lalu ya kendalanya sebenarnya selesai sih maksudnya nggak nggak nggak ada masalahnya gimana gimana tapi itu beberapa kali dikirimin lagi tapi ya kayaknya menyerah gitu lho terserah aja lah dikirimin asal kita bersih mau diapain kalau memang misalnya mau ditagih atau apa kan kita punya buktinya lho kita nggak nggak pernah nakal pajak apa-apa ya berani aja sih ketemu aja, maksudnya kalau mereka mau datengpun mau telepon ya silakan kita tunjukin aja wong kita nggak ada CV nya nggak ada apa-apanya ya kenapa kok harus takut kecuali kalau kita mungkin ngumpet-ngumpet sih ya, tapi kalau nggak sih ya cuman jengkel aja mungkin ini kok AR ngirim-ngirim ngirim yang ndak sesuai gini itu apa mereka ndak lihat-lihat dulu bener apa nggak atau asal lempar jadi kita merasa kerjanya tim pajak itu nggak bener gitu loh nggak serius kok AR kok asal lempar-lempar surat yang harusnya nggak ada wajib pajaknya disitu gitu.</p>	K1	peran edukatif konsultan pajak
<p>Kalau untuk kendala sendiri sih selama ini karena kita juga bayarnya juga dengan kemampuan yang sudah sesuai dengan pajaknya sih, selama ini nggak terlalu banyak kendala sih ya dan konsultannya juga membantu jadi nggak terlalu banyak kendala hanya ya itu aja sih sebenarnya kadang-kadang mm kalau sebagai dagang yang masuknya UMKM itu kan ada berapa persen kadang-kadang kalo dinaikin ya agak berat kalau omsetnya sedang turun tapi karena kemarin pandemi itu ada bantuan keringanan juga ya cukup oke jadi kita tetep bisa sambil bayar tapi juga nggak terlalu memberatkan. Kalau kendala-kendala yang berarti lainnya sih mm nggak ada sih ya, ya cuma itu aja kalau pengusaha kelihatannya dikirim kirim surat terus tapi yang lain-lain tuh kayak nggak tepat sasaran itu yang lainnya justru yang kelihatan usahanya rame makanan atau apa gitu nggak nggak bayar pajak merkanya gitu jadinya kayak timpang aja lah gitu kendalanya untuk maksudku cuma ya itu merasa kok ndak kok ndak sama gitu loh perlakuannya gitu jadi ada rasa aduh sini bayar tapi situ kok ndak bayar ya to tapi kadang kadang kita tu bayarnya juga dengan pie ya susah payah pekerjaan ya gitu-gitulah permasalahan-permasalahan yang nggak terlalu nggak terlalu besar</p>	K1	peran edukatif konsultan pajak
<p>oo oke ya, tapi itu saya kok juga bayar ya itu harusnya dibebankan</p>	M	peran edukatif

<p>dari customer gitu? Soalnya saya juga ee waktu itu tuh ya iya yang rumah makan yang bangkrut gitu tuh kayanya ya udah untungya bener bener cuma 5% atau mungkin ada salah penghitungan juga ya makanya akhirnya saya jujur pada waktu itu tuh sama konsultan pajak saya yang dulu tuh kayak langsung kayak dibilangin gitu loh kamu kok berani gitu maksudnya ee buka itu kan juga franchise ya gitu ya waktu itu dibilangin loh kamu kok berani buka franchise itu gitu loh dengan keuntungan mu yang cuma segini tok itu waktu itu kan dia kan juga kayak nanyain tentang datanya kita gitu kan sebagai kliennya lhah trus kayak dia ngomong lah ini kamu ya mesti tutupe sebelum tutup dia udah ngomong kaya itu, memang benar sih pada akhirnya tutup beneran itu sih ya karena franchise itu ya mungkin karena salah perhitungan juga kok kamu franchise sudah pasti segitu harga jualnya sudah pasti segitu karena sekarang semua franchise segitu akan begitu tentu kamu harus beli bahannya kan ke dia juga gitu ke orang franchise gitu jadi ya emang ini berarti memang sebenarnya nggak menguntungkan ya maksudnya yang untuk orang yang nge franchise nya itu yang beli franchisenya itu gitu sih.</p>		
<p>Jadinya kan kalau pas awal-awal dulu-dulu ya dulu itu saya jujur saya takut kalo ketemu AR, pokoknya kalo dipanggil pajak tuh kayak istilahnya tuh matek sudah panik duluan gitu, aku ono salah ning ndi yo bayare harus bayarnya berapa ini buat bakal kena kena sanksi apa itu kan langsung mikirnya kayak gitu waduh kayak kayak itu termasuk kendala juga rasanya kayak aduh duit bakal digondol mbek dia berapa gitu ya kasarane kaya gitu tapi terus kalau udah ee habis tak pikir-pikir kaya ya udah ee maksudnya dihadapi aja sih maksude AR lama-lama tuh sekarang tuh juga kemarin kan baru sempat ada kejadian saya dipanggil pajak yang tergan ee karena SPT tahunan gitu kan ada kesalahan terus waktu itu kan maksudnya didampingi sama konsultan juga dan waktu itu kayak ya istilahnya ya mungkin kaya diarahkan juga saya juga ee mikirnya ya jadi tenang aja lah gitu, kayak jangan menganggap itu memang hal yang menakutkan gitu kan terus ya udah akhirnya ya dihadapi aja terus waktu saya kasih penjelasan untuk pajaknya kenapa salah di sini sini gitu ya AR nya tuh sebenarnya orangnya pun juga baik gitu loh maksudnya dia pun juga menerima, bukan yang ee karena selama ini saya pikir AR itu akan selalu menuduh gitu, padahal kenyataannya waktu saya di sana ya saya jelaskan baik-baik kenapa gini kenapa gini kenapa salah itu tuh dia pun juga ramah ya kayak oke oh ya udah bu maksudnya ya udah kayak nggak papa ini oh ya udah terus udah karena saya itu ya, emang saya dapat nomornya dan dia nanya ke saya nomor saya atau saya juga dapat nomornya trus ee waktu itu juga saya masih kayak masih nyambung kirim data lagi tambahan karena dia minta, terus udah ee kayak istilahnya oke masalah ini sudah selesai terus kan dah berikutnya saya pernah ada kesalahan istilahnya waktu input di DJP Online tu input untuk PPh final yang dianu sendiri itu loh, waktu itu kayak hampir langkah-langkah terakhir tak pikir oo di sistem belum</p>	M	<p>konsultan pajak</p> <p>peran edukatif konsultan pajak</p>

<p>masuk gitu gitu gitu. Buru-buru tak batalkan aduh kok jadi gitu kan jadi kebanyakan kakehan bayare itungannya salah tapi terus sama dia kok dia tiba-tiba bisa kontak ke saya gitu kan langsung kan ngerti perusahaan saya namanya apa dia langsung kontak dia tau kalau PIC nya saya jadi dia tanya bu ini kok ada itu itu ya ee harus setor pajak segini ya apa enggak salah dia ngomong gitu, oh iya maksudnya itu salah gitu saya waktu itu salah input input angkanya gitu kan kelebihan trus kayak terus dia ya ngomong kaya gini oh ya udah trus aku tuh ngomong kan saya pikir nggak masuk enggak masuk sistem gitu kan saya sudah saya batalkan kalau dia mau tetep tetep masuk ya udah nanti tinggal saya sudah ngerti laporannya ke atasan gimana gitu, waktu itu dia oh ya udah beres besok kok ada masalah lain lagi gitu di pajak aduh masalah lagi kan tapi ya istilahnya dia pun juga datanya kok ada yang kurang gitu ini kaya hampir kesalahan yang sama dengan SPT tahunan yang tahun lalu kita yang dipertanyakan awalnya, trus ini kejadian lagi ya udah untungnya kan maksudnya saya pun juga punya data-data yang kuat gitu dan istilahnya sebelum dia nyuratin ke tempat saya maksudnya kalau tempat saya belum disuratin kan masih aman ya, terus jadi jika sebelum dia nyuratin ke saya pun juga dia udah lapor ke saya ini kok di sistem saya cuma segini tok ya pajake ya padahal ini omsetnya segini gitu udah saya jelasin oh ini pak lho padahal saya sudah gini-gini udah tak laporin ini oo saya punya datanya udah tak kirim maksudnya cuma by wa aja tanpa saya harus ketemu pun juga udah beres tuh masalah gitu, ya udah kaya udah sih sekarang kayak sudah bukan yang menakutkan lagi gitu sama AR nya bahkan saya pun juga masih pernah waktu itu gimana ya pernah candaan sama dia juga gitu kan kayak oh yang salah input karena angkanya kegeden itu kan waktu itu saya kasih candaan waduh bu saya belum sultan kalau transfer waktu itu saya bener-bener kebanyakan angkanya saya belum level sultan jadi nggak mungkin saya bayar pajaknya segitu trus dia kayak balesin ya kalo bisa jadi sultan jangan lupa bayar pajak ya bu bisa candaan gitu jadi ya udah sih enak enak aja.</p>		
<p>Kalau dari kalau mungkin orang yang sekarang sekarang lebih paham lah pajak ya pajak itu untuk apa, tapi kalau untuk yang orang tua yang udah lebih senior daripada kita kadang-kadang mereka tuh masih belum paham pajak untuk apa sih bayar pajak segitu besarnya ee itu apa ndak untungnya ikut ke masuk ke situ pikiran mereka pasti ke arahnya ke situ atau untungnya itu masuk itu dipakai buat bayar pajak karena mereka masih kalau untuk yang lebih senior umumnya dari kita mereka masih belum begitu paham pajak itu gimana kok bisa dibayarkan kesana sebesar itu.</p>	C	orang tua tidak paham pajak
<p>Iya betul heeh itu apa bisa heeh apa nutup antara ee pendapatan dengan bayar pajak nah itu kadang ee orang kan lihat wah pajak kok disalah gunakan semua lah kamu buat apa bayar pajak sampai besarnya kayak gitu bisa dibilang gitu lah.</p>	C	orang tua tidak paham pajak
<p>ee kalo masalah pajak itu memang dari dari kecil itu kan ee ayah</p>	A	peran orang tua

<p>saya kan juga wiraswasta wirausaha itu juga memang rutin bayar pajak sih jadi otomatis kan saya sekarang udah punya usaha sendiri juga. Tetap ikut apa ee orang tua sih bayar pajak juga sih gitu ya.</p>		
<p>Kalau orang tua kalau dari orang tua sih belum belum pernah. Maksudnya mereka ee cuma mengedukasi untuk membayar pajak tapi untuk apa namanya ee iya detail praktisnya mereka juga kurang paham gitu.</p>	A	peran orang tua
<p>Itu itu itu salah satu faktor-faktor lainnya dari keluarga dari ayah saya terutama itu sering sekali untuk bilang bahwa pajak itu harus teratur, kayak kamu kamu pakai jalan pakai jalan raya itu kan juga negara yang bangun untuk kamu beli apa produk yang kamu jual itu untuk distribusinya segala macam itu kan juga akan melewati, jalan lah pakai jalan lah pakai lampu pakai apa listrik semua apapun itu kan semua dari negara juga jadi misalnya kamu harus membayar apa yang kamu pakai walaupun kamu sebenarnya nggak kerasa tapi sebenarnya kamu itu pakai jasa yang di sedia yang disediakan oleh negara fasilitas yang disediakan negara kan kamu juga menikmati dan kamu dapat keuntungan pada saat kamu bisa memakai fasilitas tersebut. Jadi kamu harus bayar pajak kepada negara itu yang sering dijelaskan oleh ayah saya dari dulu sampai sekarang kemudian tapi ya sekarang tidak sering omong karena beliau sudah lihat saya sudah ngikutin arahannya itu, kemudian ya dari pengalaman temen-temen yang cerita bahwa kalau kena pajak itu dendanya seperti apa repotnya menghadapi panggilan orang pajak itu seperti apa deg-degannya dan lain-lain itu kan saya bener kan tidak ada satu hal kebaikan daripada kita berusaha menghindari pajak.</p>	I	peran orang tua
<p>Untuk saat ini sih kalau untuk dari supplier dan lain-lain sih semuanya kayaknya taat pajak ya mereka semua ee PKP ada NPWP'nya juga semuanya kalau ngasih ke saya juga ada faktur pajaknya, jadi ya saya ngliaat oh ini bener-bener semua terarahnya jadi taat pajak ini itu juga tentunya memotivasi saya untuk saya juga taat pajak kemudian orang tua saya yang saya sebutkan tadi di awal ayah saya sering mengajarkan untuk taat pajak kemudian dari secara keagamaan kemudian ee ya tentunya yang iklan dari pemerintah yang dipajang di mana-mana itu juga sedikit banyak mempengaruhi juga apalagi dengan melihat ee era pemimpin Pak Jokowi kayaknya kok ya dia memimpin tuh dengan baik gitu jadi ya kita rasanya membayar pajak juga lebih rela.</p>	I	peran orang tua
<p>Saya sih dari orang tua memang dari dulu sudah maksudnya juga sudah pernah diinfokan untuk maksudnya bukan diinfo sih tapi diedukasi juga, itu memang kita itu harus bayar pajak lah, gimana pun memang namanya kita hidup di suatu negara kita cari uang disini jadi ya sudah sudah sudah sepantasnya kita memberi kontribusi untuk negara.</p>	J	peran orang tua
<p>Ya ee jadi dari dulu orang tua saya juga belum belum pernah membayar pajak ya mungkin karena juga ketidaktahuan ee fungsi dari pajak yang saya bayarkan gitu.</p>	K2	peran orang tua

<p>ee yang pertama kita dari lingkungan keluarga dulu ya, jadi zaman orang tua gitu ee kayak mengajari kalau bayar pajak itu nggak usah banyak-banyak misale berapa persen aja dari apa yang harusnya dibayar tuh ya, kalau yang positif nya hal positifnya ya itu yang ketika saya ketemu dengan petugas pajak nya itu ketika dia menjelaskan dengan baik ee pajak itu bagaimana peruntukannya bagaimana lalu cara bayarnya bagaimana itu juga menjadikan saya ee oh ternyata membayar pajak itu tidak sulit itu begitu.</p>	K2	peran orang tua
<p>ya ee terakhir ini pernah sih waktu itu didatangi karena masalah ee audit itu kalau nggak salah audit ee itu katanya ada kurang bayar, nah itu saya juga agak bingung, kan ee sewaktu itu saya belum pakai jasa konsultan juga padahal menurut saya sih udah beres gitu, nah itu udah terpaut berapa lama baru kok tiba-tiba ditagih itu dan dendanya juga lumayan itu jadi pusing juga saya itu.</p>	A	bingung interaksi otoritas
<p>Ya saya sih awalnya khawatir karena kan pada saat itu saya masih apa handle sendiri ya ee tapi tapi sih antara khawatir dan yakin sih maksudnya kan saya udah ee sifatnya itu kan kita lapor sendiri kita menilai nilai sendiri ya ee apa ee namanya ee kalau saya di FNB kan PB1 nya itu kan kita masukin sendiri itu saya padahal waktu itu saya udah masukin sesuai dengan apa yang ada di sistem saya kok ternyata tetep ada kurang bayar nah itu saya yang jadinya malah bingung dan kaget.</p>	A	bingung interaksi otoritas
<p>Ya selama ini sih saya jadi ee gimana ya jadi saya berusaha untuk patuh sih ini jadi dari makanya maka dari itu sejak itu saya memakai ee konsultan pajak itu soalnya kan dari pengalaman saya itu wah itu memang bener-bener pusing saya itu kenapa padahal sudah sesuai dengan ee sistem jadi saya sudah mengikuti sistem tetep ada tetep aja kurang bayar gitu.</p>	A	bingung interaksi otoritas
<p>Iyalah itu kan uangnya kan ndak uang kecil semua sampai ada yang bilang udah habis ini nanti notanya dipisah aja satu nota bukti satu nota lapor pajak, kalau ndak main transaksi bawah tangan aja ini kan ndak bisa barang masuk kan semua ke'record pakai pajak iya semua pakai faktur gitu aja.</p>	G	kekecewaan terhadap petugas menurunkan kepatuhan
<p>Heeh ini nih nanti saya bayar dicari-cari ini, saya sudah bayar yang ini nanti suruh bayar yang ini lagi nih itu.</p>	J	kekecewaan terhadap petugas menurunkan kepatuhan
<p>Di kejar target gitu ya, tapi ee mendengar cerita banyak orang sih banyak juga mereka yang merasa kayak dicari-cari, kita takut juga kita mau berkomunikasi dengan orang pajak itu kita kayak takut karena banyak banyak yang bilang itu kayak gini nih supplier saya juga ada bilang mm kalau kita blak blakan itu kita ceritain semua gitu kan malah ini dan itu semua di dibongkar semua itu ini ini harus bayar itu harus bayar nah apa kemudian mereka sampai harus tutup ee apa namanya usahanya karena keuntungannya habis buat kena sanksi gitu. Akhirnya mereka putus asa terus udahlah aku tutup aja kadang kita takut juga jadinya kesannya petugas pajak kok</p>	B	merasa otoritas pajak mencari-cari

<p>mengerikan sekali kayak kayak mereka merasa nggak sih kalau kita juga usaha itu kan juga nggak langsung sampai puncak gitu dari nol yang dulunya kita juga nggak gampang itu seolah-olah semua harus ditarik dibayarkan langsung apa ya dendanya itu kan yang saya dengar ya diitungnya dari saya juga ndak paham pajak ya cuman maksudnya dendanya dihitung mulai dari per tahun mereka berdiri kayak gitu.</p>		
<p>ee ya mungkin lebih ke oknum pajaknya ya kalau udah kita dengar di berita kita dengar dengar apa sih ujung-ujungnya semua kan di korupsi karena ya mesti kan orang pemikiran orang wajib pajak yang udah dia bayar taat pajak keluar uang tapi habis itu ujung-ujungnya kan dikorupsi semuanya kan jadi kita patuh pajak itu nggak semua orang mau juga itu yang bikin orang nggak semuanya taat pajak juga sebenarnya, karena ee kita udah bayar pajak pun kadang masih dicari-cari ee yang seharusnya mungkin nggak dipermasalahkan tiba-tiba dapat surat atau dicari-cari lah dia mulai karena dia harus dia kan orang pajak juga kan ditarget untuk pajak sedangkan kita juga pengusaha juga berat juga kan untuk usaha semua ee jadi saling kadang-kadang ya, saling begitulah. Antara orang pajak sama wajib pajak kan kadang-kadang selisih paham lah apalah semuanya jadinya seringnya kan ya miss lah antara itu.</p>	C	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>Yang penting wajar jadi terutama juga penentuan angka dari para petugas pajak itu ngecek dari omset ngecek dari apa ya cashflow keuangan dari pekerjaan itu juga wajar aja sih kadang ada juga sih ee yang petugas pajak nyari-nyari betul beberapa itu saya dapat info dari temen-temen itu ada juga yang seperti itu jadi mereka merasa mereka sudah bayar dan mereka menunjukkan apa adanya tapi masih sengaja di cari-cari hanya karena alasan apa ya mungkin masalah nota atau masalah barang lama itu masih belum keluar itu masih dihitung lagi sama petugas pajak atau mungkin dari hadiah atau dan sebagainya itu kan itu kan free kalau ndak salah ya.</p>	G	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>mm kalau pandangan dari teman-teman itu sebagian besar sih ee kita menerima ya walaupun ada juga yang nggak nerima ada juga yang menerima dengan secara terpaksa karena kalau nggak terima nanti perizinan si A si B si D si A sampai si Z itu dipersulit mau nggak mau kita akhirnya harus ikhlas gitu ee mungkin kalau pandangan lebih ke arah para petugas pajak aja sih karena kan kemarin kayak ada peraturan TA ini TA itu TA ini, lha itu yang sudah bayar TA kok masih diotak atik lagi harus bayar lagi itu jadi pertanyaan beberapa temen bukannya kemarin sudah bayar TA segini kita sudah buat laporan semuanya tertib sudah semuanya secara transparan sekalian sudah bayar itu nilainya juga ndak main-main ratusan sampai M tapi kemarin masih ada TA lagi, males masih dimintai lagi sama pemerintah alasannya karena yang ini belum ke record nah contoh salah satu contoh teman itu dia harus bayar TA lagi padahal sebelume dia hampir bayar M lebih ini kemarin ndak M sih tapi hampir nyentuh M itupun dia bilang sama saya sampai harus sumpah serapah barang ke petugas pajake</p>	G	merasa otoritas pajak mencari-cari

<p>pemerintah lah, dia bilang lha ini kan sudah ke record sudah sudah sudah kebayar di TA sebelumnya kok harus diangkat lagi terus petugas pajak dari pemerintah bilang ya karena ini stok lama kemarin nggak kebaca gitu gitu jadi mungkin kalau aku nangkap ini kasusnya nggak cuma 1 – 1 - 2 orang ini beberapa teman yang seperti itu juga mungkin ke arah, system sudah bagus system ini bagus tapi dari ini apa namanya petugase dari pemerintah itu yang mungkin belum menguasai bisa jadi ya kan to beda sama negara luar ya negara luar semuanya secara komputerisasi tertib bisa jadi kaya sederhananya aja ee sekarang kita mulai pakai ee apa elektronik untuk perijinan dan lain-lain itu kan itu kan itu juga masih nge lag kok bikin KTP, kartu E-KTP dan lain sebagainya begini itu juga untuk pelaporan masih ngelag ini kita ndak menyalahkan siapapun ya tapi lebih ke arah e bisa jadi itu sistem sudah oke membuat system sudah oke tapi pengaplikasiannya ke timnya lapangan itu yang mungkin belum pas hingga terjadi bentrokan antara petugas pajak dari pemerintah dengan wajib pajak itu gitu aja sih.</p>		
<p>Kadang-kadang itu istilahnya satu dari segi mereka nya sendiri itu ngejar-ngejar ya to istilahnya kedua istilahnya ee apa saya takut salah ngomong juga istilahnya salah ngomong nanti tahu-tahu nanti tau-tau pajaknya membengkak seperti itu.</p>	J	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>ee kalau mempengaruhi ketaatan pajak disatu sisi mungkin ya mungkin kalau taat bukan karena takut juga sih itu, bukan karena takut memang memang sebenarnya kalau taat kalau dari saya itu memang ya memang saya sebenarnya memang saya merasa memang harus bayar pajak tapi di luar itu kadang-kadang kalau dikejar-kejar, di tekan seperti itu kan kadang petugas pajak itu bahasanya itu kan nggak nyaman menekan itu kan ee saya malah merasa nggak nyaman gitu.</p>	J	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>Heeh saya malah merasa sebel kadang-kadang yang apa di infokan ke saya ndak sesuai gitu gitu karena itu saya bayar pajak sih nggak memang bukan karena itu jadi perlakuan yang nggak mengenakan gitu-gitu tuh kita tuh kadang malah sebel malah sebel bayar tuh malah sebel.</p>	J	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>Kalau itu ya sebenarnya juga bayar pajak kita segala sesuatu kalau ditata mulai dari kita tuh memang hasilnya kedepan juga pengennya lebih baik ya, jadinya kalau mulai dari sekarang pajak udah teratur nanti untuk ke depan saya kira ya pengennya ya terus asal adil aja maksudnya kita benar-benar bayar sesuai dengan ee daya yang kita bisa bayar misalnya hasilnya segini pajaknya segini kalau tidak memberatkan ya kita ya oke-oke aja sih hanya kadang-kadang itu pajak kita dapatnya berapa lalu pajak kadang-kadang tuh tidak tidak gimana ya tidak sesuai misalnya kayak kemarin ee kalau saya sendiri sih sudah membayar pajak tapi terkadang kadang seringnya tuh dikirim surat lagi oleh AR AR yang asal lempar gitu loh heeh.</p>	K1	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>Heeh dapat surat terus padahal tu sudah bayar tapi kok AR AR nya kadang-kadang ngasih nama CV yang tidak sesuai dengan CV kita</p>	K1	merasa otoritas pajak mencari-cari

<p>dikirim ke rumah dan lain sebagainya seperti ngga tepat sasaran gitu loh boleh mungkin malah kebanyakan sih sekitar-sekitar yang maaf maaf kata pengusaha-pengusaha misalnya jual dagangannya misalnya makanan-makanan kaya soto atau mie lontong gitu saya tanya sama penjualnya tuh ndak suruh bayar pajak padahal penghasilannya mungkin lebih banyak dari saya pasti hariannya pasti tapi tuh ndak disuruh bayar pajak memang katanya ndak sih kalau aku bayar pajak ya apa murah paling setahun 50.000 atau apa asal sebut gitu dan kadang-kadang kalau gitu kita kan jadi mikir loh kok kita udah bayar susah susah kita bayarnya banyak tapi kok mereka kok tidak dasarnya kok tidak sama gitu loh malah yang pengusaha memang selau diuplek uplek dikirim-kirim surat terus padahal sudah bayar, tapi malah yang kayak pengusaha makanan yang misalnya rame banget ya mungkin bukan warung ya yang mungkin di ruko gitu aja mereka sepertinya nggak suruh bayar pajak jadi kita merasa kok kok beda gitu loh ya bener gitu lah kalau dari pandangan pribadi sih.</p>		
<p>Jadi tuh pernah saya dapat kontak AR tu ditelpon ndak bisa beberapa kali terus saya kan kebetulan kan saya pakai konsultan pajak lalu saya minta pendapat dulu dengan konsultan pajaknya gimana lalu terus dibantu sih oleh konsultan pajaknya kalau kalau ditelponin AR nya gitu lalu ya kendalanya sebenarnya selesai sih maksudnya nggak nggak nggak ada masalahnya gimana gimana tapi itu beberapa kali dikirimin lagi tapi ya kayaknya menyerah gitu lho terserah aja lah dikirimin asal kita bersih mau diapain kalau memang misalnya mau ditagih atau apa kan kita punya buktinya lho kita nggak nggak pernah nakal pajak apa-apa ya berani aja sih ketemu aja, maksudnya kalau mereka mau datengpun mau telepon ya silakan kita tunjukin aja wong kita nggak ada CV nya nggak ada apa-apanya ya kenapa kok harus takut kecuali kalau kita mungkin ngumpet-ngumpet sih ya, tapi kalau nggak sih ya cuman jengkel aja mungkin ini kok AR ngirim-ngirim ngirim yang ndak sesuai gini itu apa mereka ndak lihat-lihat dulu bener apa nggak atau asal lempar jadi kita merasa kerjanya tim pajak itu nggak bener gitu loh nggak serius kok AR kok asal lempar-lempar surat yang harusnya nggak ada wajib pajaknya disitu gitu.</p>	K1	merasa otoritas pajak mencari-cari
<p>Oh ya ya saya pernah kalau sama AR itu jadi di awal-awal itu kan ketika saya belum bayar pajak dikasih surat untuk mendatangi AR ini petugas pajak inilah itu ya setelah saya datangi di bapenda itu ee yang awalnya saya pikir mereka mungkin menakutkan ya semacam kayak debt collector gitu gitu tapi kenyataannya tuh nggak sih mereka sebenarnya ya melayani dengan ramah kita ee ada pertanyaan apa dijawab dengan baik oleh petugas gitu.</p>	K2	pelayanan baik dari otoritas
<p>ee yang pertama kita dari lingkungan keluarga dulu ya, jadi zaman orang tua gitu ee kayak mengajari kalau bayar pajak itu nggak usah banyak-banyak misale berapa persen aja dari apa yang harusnya dibayar tuh ya, kalau yang positif nya hal positifnya ya itu yang ketika saya ketemu dengan petugas pajaknya itu ketika dia</p>	K2	pelayanan baik dari otoritas

<p>menjelaskan dengan baik ee pajak itu bagaimana peruntukannya bagaimana lalu cara bayarnya bagaimana itu juga menjadikan saya ee oh ternyata membayar pajak itu tidak sulit itu begitu.</p>		
<p>Jadinya kan kalau pas awal-awal dulu-dulu ya dulu itu saya jujur saya takut kalo ketemu AR, pokoknya kalo dipanggil pajak tuh kayak istilahnya tuh matek sudah panik duluan gitu, aku ono salah ning ndi yo bayare harus bayarnya berapa ini buat bakal kena kena sanksi apa itu kan langsung mikirnya kayak gitu waduh kayak kayak itu termasuk kendala juga rasanya kayak aduh duit bakal digondol mbek dia berapa gitu ya kasarane kaya gitu tapi terus kalau udah ee habis tak pikir-pikir kaya ya udah ee maksudnya dihadapi aja sih maksude AR lama-lama tuh sekarang tuh juga kemarin kan baru sempat ada kejadian saya dipanggil pajak yang tergan ee karena SPT tahunan gitu kan ada kesalahan terus waktu itu kan maksudnya didampingi sama konsultan juga dan waktu itu kayak ya istilahnya ya mungkin kaya diarahkan juga saya juga ee mikirnya ya jadi tenang aja lah gitu, kayak jangan menganggap itu memang hal yang menakutkan gitu kan terus ya udah akhirnya ya dihadapi aja terus waktu saya kasih penjelasan untuk pajaknya kenapa salah di sini sini gitu ya AR nya tuh sebenarnya orangnya pun juga baik gitu loh maksudnya dia pun juga menerima, bukan yang ee karena selama ini saya pikir AR itu akan selalu menuduh gitu, padahal kenyataannya waktu saya di sana ya saya jelaskan baik-baik kenapa gini kenapa gini kenapa salah itu tuh dia pun juga ramah ya kayak oke oh ya udah bu maksudnya ya udah kayak nggak papa ini oh ya udah terus udah karena saya itu ya, emang saya dapat nomornya dan dia nanya ke saya nomor saya atau saya juga dapat nomornya trus ee waktu itu juga saya masih kayak masih nyambung kirim data lagi tambahan karena dia minta, terus udah ee kayak istilahnya oke masalah ini sudah selesai terus kan dah berikutnya saya pernah ada kesalahan istilahnya waktu input di DJP Online tu input untuk PPh final yang dianu sendiri itu loh, waktu itu kayak hampir langkah-langkah terakhir tak pikir oo di sistem belum masuk gitu gitu gitu. Buru-buru tak batalkan aduh kok jadi gitu kan jadi kebanyakan kakehan bayare itungannya salah tapi terus sama dia kok dia tiba-tiba bisa kontak ke saya gitu kan langsung kan ngerti perusahaan saya namanya apa dia langsung kontak dia tau kalau PIC nya saya jadi dia tanya bu ini kok ada itu itu ya ee harus setor pajak segini ya apa enggak salah dia ngomong gitu, oh iya maksudnya itu salah gitu saya waktu itu salah input input angkanya gitu kan kelebihan trus kayak terus dia ya ngomong kaya gini oh ya udah trus aku tuh ngomong kan saya pikir nggak masuk enggak masuk sistem gitu kan saya sudah saya batalkan kalau dia mau tetep tetep masuk ya udah nanti tinggal saya sudah ngerti laporannya ke atasan gimana gitu, waktu itu dia oh ya udah beres besok kok ada masalah lain lagi gitu di pajak aduh masalah lagi kan tapi ya istilahnya dia pun juga datanya kok ada yang kurang gitu ini kaya hampir kesalahan yang sama dengan SPT tahunan yang tahun lalu kita yang dipertanyakan awalnya, trus ini kejadian lagi ya udah</p>	<p>M</p>	<p>pelayanan baik dari otoritas</p>

<p>untungnya kan maksudnya saya pun juga punya data-data yang kuat gitu dan istilahnya sebelum dia nyuratin ke tempat saya maksudnya kalau tempat saya belum disuratin kan masih aman ya, terus jadi jika sebelum dia nyuratin ke saya pun juga dia udah lapor ke saya ini kok di sistem saya cuma segini tok ya pajake ya padahal ini omsetnya segini gitu udah saya jelasin oh ini pak lho padahal saya sudah gini-gini udah tak laporin ini oo saya punya datanya udah tak kirim maksudnya cuma by wa aja tanpa saya harus ketemu pun juga udah beres tuh masalah gitu, ya udah kaya udah sih sekarang kayak sudah bukan yang menakutkan lagi gitu sama AR nya bahkan saya pun juga masih pernah waktu itu gimana ya pernah candaan sama dia juga gitu kan kayak oh yang salah input karena angkanya kegeden itu kan waktu itu saya kasih candaan waduh bu saya belum sultan kalau transfer waktu itu saya bener-bener kebanyakan angkanya saya belum level sultan jadi nggak mungkin saya bayar pajaknya segitu trus dia kayak balesin ya kalo bisa jadi sultan jangan lupa bayar pajak ya bu bisa candaan gitu jadi ya udah sih enak enak aja.</p>		
<p>Saya rasa sih kita punya kepentingan yang berbeda sudut ya. Kita sebagai pembayar pajak mmm dengan mereka yang cari otomatis kan mereka cari setoran ya.</p>	B	perbedaan kepentingan dengan otoritas pajak
<p>Rata-rata orang Indonesia itu saya dengar semua wajib pajak itu karena takut dikejar-kejar petugas pajak ya pasti takut didatengin lah, disuratin, tiba-tiba muncul orang pajak ya semuanya kata-kata seperti itu heeh terus ya mau nggak mau semua orang rata-rata sih akhirnya jadi patuh pajak semua cerita-cerita orang pertamanya pasti karena itu awal-awalnya sementara ee harapannya setelah kita bayar pajak pastikan semua kembali lagi ke wajib pajak, maksudnya bagi warga negara Indonesia karena kita udah bayar pajak pastikan kita minta timbal baliknya lah yang bisa kita rasain baik fasilitas apapun itu semua bisa kerasa pasti kita juga meminta feedback kembali ya dari pemerintah cuman ya kadang antara ada kerasa tapi kadang-kadang ya tahu sendiri korupsi semuanya itu itu kan ee bikin orang kadang-kadang kepatuhan pajak atau kadang kencang, kadang iya, kita mau patuh tapi kadang-kadang kita bisa kendor juga kok jadi begini kok begini ya kita ee wajib pajak udah patuh tapi kok begini korupsi lah ini lah itu lah ya itu yang kadang-kadang bikin kecewa, orang kadang-kadang mulai pikirannya berubah kendor lah yang tadinya biar kata kita mau taat jadi wajib pajak yang taat tapi kadang-kadang berubah juga.</p>	C	takut dikejar-kejar petugas pajak
<p>mm kalau sama AR itu petugas perpajakan itu ee saya takut terus terang kadang tuh takut berkomunikasi dengan mereka tuh takut.</p>	J	takut komunikasi dengan otoritas
<p>Ya paling kalau misalkan teman jeng-jeng sih kita nggak pernah ngobrol tentang pajak ya cuman ya sebenarnya kalau kita lagi pas ngobrol-ngobrol tentang pajak sih kebanyakan teman-teman rekan-rekan sih ngobrolnya tentang bagaimana caranya biar kita nggak bayar pajak itu terlalu banyak terlalu tinggi gitu bukan artinya kita</p>	E	diskusi pajak dengan teman

<p>tidak mau bayar pajak ya tapi kan maksudnya kan pajak itu kan bagi kita personal itu kan biaya.</p>		
<p>mm kalau pandangan dari teman-teman itu sebagian besar sih ee kita menerima ya walaupun ada juga yang nggak nerima ada juga yang menerima dengan secara terpaksa karena kalau nggak terima nanti perizinan si A si B si D si A sampai si Z itu dipersulit mau nggak mau kita akhirnya harus ikhlas gitu ee mungkin kalau pandangan lebih ke arah para petugas pajak aja sih karena kan kemarin kayak ada peraturan TA ini TA itu TA ini, lha itu yang sudah bayar TA kok masih diotak atik lagi harus bayar lagi itu jadi pertanyaan beberapa temen bukannya kemarin sudah bayar TA segini kita sudah buat laporan semuanya tertib sudah semuanya secara transparan sekalian sudah bayar itu nilainya juga ndak main-main ratusan sampai M tapi kemarin masih ada TA lagi, males masih dimintai lagi sama pemerintah alasannya karena yang ini belum ke record nah contoh salah satu contoh teman itu dia harus bayar TA lagi padahal sebelume dia hampir bayar M lebih ini kemarin ndak M sih tapi hampir nyentuh M itupun dia bilang sama saya sampai harus sumpah serapah barang ke petugas pajake pemerintah lah, dia bilang lha ini kan sudah ke record sudah sudah sudah kebayar di TA sebelumnya kok harus diangkat lagi terus petugas pajak dari pemerintah bilang ya karena ini stok lama kemarin nggak kebaca gitu gitu jadi mungkin kalau aku nangkap ini kasusnya nggak cuma 1 – 1 - 2 orang ini beberapa teman yang seperti itu juga mungkin ke arah, system sudah bagus system ini bagus tapi dari ini apa namanya petugase dari pemerintah itu yang mungkin belum menguasai bisa jadi ya kan to beda sama negara luar ya negara luar semuanya secara komputerisasi tertib bisa jadi kaya sederhananya aja ee sekarang kita mulai pakai ee apa elektronik untuk perijinan dan lain-lain itu kan itu kan itu juga masih nge lag kok bikin KTP, kartu E-KTP dan lain sebagainya begini itu juga untuk pelaporan masih ngelag ini kita ndak menyalahkan siapapun ya tapi lebih ke arah e bisa jadi itu sistem sudah oke membuat system sudah oke tapi pengaplikasiannya ke timnya lapangan itu yang mungkin belum pas hingga terjadi bentrokan antara petugas pajak dari pemerintah dengan wajib pajak itu gitu aja sih.</p>	<p>G</p>	<p>diskusi pajak dengan teman</p>
<p>Nah itu sebenarnya terbagi sih sebenarnya setelah ada tax amnesty itu orang-orang juga pada banyak ya terus terang pada takut ya jadi mendingan bayarlah bayar nggak nggak terlalu mukul mukul banget ya nggak tapi yang penting juga kedepane kita mau usaha apa lebih nggak takut nggak takut gimana gimana juga soalnya ya sekitar ya ada ya sebenere sekitar kita tuh ya ada bukan nggak pengen bayar pajak juga tapi mungkin memang benar-benar soal edukasi pajak itu tuh belum didapat sebelumnya, sebelumnya itu kan orang kan bebas kerja aja kan kita nggak perlu mikir-mikir bayar pajak setelah ada tax amnesty jadi pada takut wah tiba-tiba mereka kok harus ngeluarin segini banyak sak gemplondong gitu uang segitu banyak jadi mereka jadi kaget gitu loh shock tapi kalau sekitar-</p>	<p>K1</p>	<p>diskusi pajak dengan teman</p>

<p>sekitar sih kayaknya asal pajak itu benar-benar enggak mukul gitu ya mereka mau mau aja sih bayar pajak soalnya terkait terkadang itu pajak tuh ya, susahnya gitu kalau kompetisi dengan orang yang enggak bayar pajak kita misalnya ngasih harga pajak lalu kompetitor kita enggak bayar pajak jadi mereka kasih harga lebih murah kalau 10% itu kan mungkin keuntungan kita ya kalau di orang lain kan pasti lebih murah 10% kalau enggak pakai pajak jadinya ya agak susah jadi kita juga harus gimana caranya jadi bingung juga sih kalau ngadepin kompetitor yang enggak taat pajak itu karena mereka mereka pasti lebih murah kasih apa-apa lebih murah apalagi ya tadi saya bilang yang pinggir pinggir kota itu kalau kita kan ada biaya kalau kita bikin misalnya kita pakai CV, kita ada biaya konsultan biaya PPN dan biaya apalagi mereka yang enggak pakai seperti itu seperti itu kan mereka harganya pasti bisa lebih murah nah itu kadang kita jadi merasa kesulitan.</p>		
<p>Karena kendala nya salah satunya karena klien saya emang yang minta ya kan istilahnya jangan sampai kaya istilahnya aku kena pajak kegedhen gitu lah kok karena bangun rumah gitu trus juga ya saya sendiri pun kalau misalnya mau kaya setor pajak ee sebenarnya agak mikir juga sih ya ini pajak yang tak bayarke gedene segini itu apa benar digunakan sama negara secara tepat gitu, emang banyak-banyak banget koruptor kayak gitu apalagi di bagian pajak terus kan ee bahkan kan kayak beberapa petugas itu kan juga mau ya diduiti juga gitu biar paling enggak aku jangan mbok untkit untkit lah kaya gitu tapi itu saya juga bukan saya yang ngalami sendiri tapi memang ada beberapa teman yang kaya gitu, terus ya jadi ujung ujungnya kaya mm dan juga orang lain untuk banyak ya ceritanya pada ndak baik soalnya kamu istilahnya diunekke kamu ngapain bayar pajak gede-gede gitu eman eman itu tu pajak bisa buat beli handphone baru kayak gitu bener ada yang ngomong kayak gitu gitu kan terus apa ngapain bayar itu pajake gitu eman eman sih enggak apa namanya wes sakmene wae istilahnya gitu gitu, terus ya emang jadinya kan juga saya pun juga mau taat kayak berusaha taat tapi juga jadi asale kayak mau mencoba ikhlas duitnya emang kan tak pikir itu kan emang kewajiban ya kayak gitu, tapi waktu saya mau nyetor duitnya saya jadi mikir juga iki duit iso go aku tuku handphone ngono jadine kaya kepengaruh juga gitu loh kok merasa kok kok saya kok jadi kayak bodoh sendiri ya, pikir-pikir juga kalau misalnya mau emang kena pajak nya besar gitu yang bener bener kroso gitu ya itu sih yang paling kendalanya.</p>	M	diskusi pajak dengan teman
<p>Jadi ee apa namanya ee kalau ee di lingkungan saya sih kalau temen-temen saya juga ee supplier supplier itu customer juga mereka sih rata-rata pada bayar sih pada bayar pajak juga itu ee mereka saya lihat sih pada patuh ya. Soalnya kan ee yang apa yang mereka takutkan itu dari sanksinya gitu kalau semisalnya ee ketahuan gitu menggelapkan, atau tidak bayar atau tidak ee secara itungan yang real itu dendanya itu lumayan gitu saya sih denger dengernya sih gitu</p>	A	masukan kolega

<p>mm kalau lingkungan sih fifty-fifty ya ada yang mendukung udah kamu lebih baik transparan aja benar-benar transparan jadi kamu nggak deg-degan kayak gitukan, terus juga untuk kitanya juga lebih mudah ke depan kalau seandainya kita ada kebutuhan sekarang kan semua kan serba bersangkutan ya. Kalau kita mau main umpet-umpetan apa misalkan ya kita juga nantinya sulit sendiri ya memang memang itu ada benarnya juga sih tapi di satu sisi juga masih banyak yang mereka juga bilang buat apa sih membayar pajak ya itu lagi kembali ke apa uangnya toh nggak sampai ke kita terus mm apa namanya yang capek kerja siapa ya pokoknya tetap adalah kayak gitu. Kalau bisa kalau masih bisa nggak bayar misalkan kalau masih bisa minimal mungkin seminimal mungkin ya kayak gitu cuman itu pilihan ya saya rasa sih.</p>	B	masukan lingkungan untuk patuh
<p>mm kalau lingkungan sih fifty-fifty ya ada yang mendukung udah kamu lebih baik transparan aja benar-benar transparan jadi kamu nggak deg-degan kayak gitukan, terus juga untuk kitanya juga lebih mudah ke depan kalau seandainya kita ada kebutuhan sekarang kan semua kan serba bersangkutan ya. Kalau kita mau main umpet-umpetan apa misalkan ya kita juga nantinya sulit sendiri ya memang memang itu ada benarnya juga sih tapi di satu sisi juga masih banyak yang mereka juga bilang buat apa sih membayar pajak ya itu lagi kembali ke apa uangnya toh nggak sampai ke kita terus mm apa namanya yang capek kerja siapa ya pokoknya tetap adalah kayak gitu. Kalau bisa kalau masih bisa nggak bayar misalkan kalau masih bisa minimal mungkin seminimal mungkin ya kayak gitu cuman itu pilihan ya saya rasa sih.</p>	B	masukan lingkungan untuk tidak patuh
<p>kalau saya patuh pajak itu pertama kali karena dengar dari teman karena dengar dari konsultan trus customer supplier itu karena kaya tuntutan bidang usaha ya makanya kita akhirnya lapor pajak secara open bisa dibidang karena itu tuntutan usaha mau enggak mau sekarang kita ini ee semuanya harus serba open jadi kita akhirnya ee jadi kewajiban patuh pajak yang kita jadi harus ya mau nggak mau harus patuh.</p>	C	mendengarkan masukan untuk patuh dari teman
<p>Itu itu itu salah satu faktor-faktor lainnya dari keluarga dari ayah saya terutama itu sering sekali untuk bilang bahwa pajak itu harus teratur, kayak kamu kamu pakai jalan pakai jalan raya itu kan juga negara yang bangun untuk kamu beli apa produk yang kamu jual itu untuk distribusinya segala macam itu kan juga akan melewati, jalan lah pakai jalan lah pakai lampu pakai apa listrik semua apapun itu kan semua dari negara juga jadi misalnya kamu harus membayar apa yang kamu pakai walaupun kamu sebenarnya nggak kerasa tapi sebenarnya kamu itu pakai jasa yang di sedia yang disediakan oleh negara fasilitas yang disediakan negara kan kamu juga menikmati dan kamu dapat keuntungan pada saat kamu bisa memakai fasilitas tersebut. Jadi kamu harus bayar pajak kepada negara itu yang sering dijelaskan oleh ayah saya dari dulu sampai sekarang kemudian tapi ya sekarang tidak sering omong karena beliau sudah lihat saya sudah ngikutin arahnya itu, kemudian ya dari pengalaman temen-</p>	I	pengalaman teman

temen yang cerita bahwa kalau kena pajak itu dendanya seperti apa repotnya menghadapi panggilan orang pajak itu seperti apa deg-degan nya dan lain-lain itu kan saya bener kan tidak ada satu hal kebaikan daripada kita berusaha menghindari pajak.		
kalau saya patuh pajak itu pertama kali karena dengar dari teman karena dengar dari konsultan trus customer supplier itu karena kaya tuntutan bidang usaha ya makanya kita akhirnya lapor pajak secara open bisa dibilang karena itu tuntutan usaha mau enggak mau sekarang kita ini ee semuanya harus serba open jadi kita akhirnya ee jadi kewajiban patuh pajak yang kita jadi harus ya mau nggak mau harus patuh.	C	mendengarkan masukan untuk patuh dari supplier
Sebenarnya sih saya tuh males pusing ya ee mengurus pajak itu kan maksudnya kaya ee pekerjaan tuh saya pusing kerjaan terus kalau udah nyari duit tuh masih digangguin sama pajak jadi kaya ya udahlah aku mau nurut aja lah sama pajak tuh kena nya berapa asalkan ya mm besarnya itu masih okelah untuk ditanggung gitu itu sih palingan kenapa saya ya patuh bayar pajak pajak sama ya sebenarnya kalau di bidangnya saya kan agak rentan juga ya ee supplier maupun client saya itu kan emang apalagi terutama klien saya kalau misalnya kayak mau bangun rumah itu mereka tuh kayak mesti nanya pajaknya gimana pasti concernnya mereka ke sana terus ya udah akhirnya ya kayak istilahnya kaya kita sama-sama janjian lah ee kita mau patuhnya terbukanya ke pajak itu sampai seberapa besarnya itu sih palingan aja ya jadi intinya buat saling mengamankan lah ya antara saya dengan klien dan juga saya dengan supplier itu sih palingan.	M	permintaan dari supplier
Kalau dari supplier sih kebanyakan mereka ee pakai faktur ee, biasa yang nggak tuh cuman yang nggak biasa kaya pasar gitu kan nggak mungkin dia pakai faktur kalau yang yang lain-lain sih udah udah pakai faktur semua itu apa saya mau ngambil juga mereka udah pakai minta NPWP itu.	A	tuntutan faktur supplier
Ada sih itu karena lingkungan kaya dari customer, supplier mereka kan semua sudah semakin mereka pada udah menerbitkan kaya istilahnya faktur pajak kita mau nggak mau dituntut ya ikut juga karena tuntutan pekerjaan lingkungan semuanya. Jadi ya kita akhirnya mulai ke arah ee pajak semua dimulai dari itu semua karena tuntutan lingkungan bisa dibilang semuanya di sekeliling kita.	C	tuntutan faktur supplier
Untuk saat ini sih kalau untuk dari supplier dan lain-lain sih semuanya kayaknya taat pajak ya mereka semua ee PKP ada NPWP'nya juga semuanya kalau ngasih ke saya juga ada faktur pajaknya, jadi ya saya ngliat oh ini bener-bener semua terarahnya jadi taat pajak ini itu juga tentunya memotivasi saya untuk saya juga taat pajak kemudian orang tua saya yang saya sebutkan tadi di awal ayah saya sering mengajarkan untuk taat pajak kemudian dari secara keagamaan kemudian ee ya tentunya yang iklan dari pemerintah yang dipajang di mana-mana itu juga sedikit banyak mempengaruhi juga apalagi dengan melihat ee era pemimpin Pak	I	tuntutan faktur supplier

Jokowi kayaknya kok ya dia memimpin tuh dengan baik gitu jadi ya kita rasanya membayar pajak juga lebih rela.		
Ya kalau soal pajak itu sebenarnya kita sebagai pengusaha tuh mulai gencar-gencar tuh ya di beberapa tahun tahun ya ya mungkin ya 5 tahun lebih ya terakhir terakhir sejak tax amnesty yang pertama itu, Pak Jokowi menggalakkan pajak itu semua mulai sudah sadar pajak terus mulai sadar untuk bagaimana caranya biar kita tuh patuhlah lah ibaratnya pajak demi nanti kedepannya daripada nanti ada masalah terus juga kita juga mulai sadar untuk biaya negara itu ya harus kita butuh pembiayaan dari pajak gitu jadi mulai ada edukasi awal-awal itulah.	K1	kesadaran pajak sudah terbangun
Kalau terhadap pelayanan publik itu hasil dari pajak sekarang sih udah mulai terasa untuk seorang warga negara Indonesia itu ee udah mulai ada manfaatnya, ee makanya kewajiban membayar pajak kita ee sebagai warga negara yang baik ya memang harus membayar pajak kita punya kewajiban ikut serta sumbangsih untuk pembangunan negara.	C	kewajiban warga negara
ee Pajak itu memang wajib ya dibayarin, ee negara dapat dapat pembangunan untuk membangun infrastruktur atau membangun negara itukan semua ee penghasilan dari pajak. Kalau kita nggak bayar pajak negara dapat untuk membangun negara tuh darimana, kita sadar memang harus bayar pajak cuman ya kadang-kadang ya gitulah wajib pajak tuh kadang kendor nanti denger begini, kok begini ya jadi ya ee sebenarnya lebih begitu sih, tapi kalau untuk kita bayar pajak kita sadar kita harus bayar pajak ee nggak mungkin kita bukan orang maksudnya sebagai warga negara pasti punya kewajiban kita tahu, ee ya udah dirasa sih untuk saya semua dan infrastruktur kemarin ada kejadian covid terus jaminan hari tua sekarang kan mulai ada semuanya ya covid bisa kita rasain ya kemarin gratis, terus apa lagi ya semua jalan tol pembangunan semua jalan-jalan semua kelihatan untuk kita lihat kelihatan untuk posisi kita sebagai orang awam, bisa kita kelihatan sebagai orang awam	C	kewajiban warga negara
Ya kita kan sebagai warga negara Indonesia ya masyarakat Indonesia memang kewajiban ee warga negara untuk membayar pajak sih sebenarnya itu kan memang sudah stigma yang sudah ditanamkan sudah dari dulu itu istilahnya kayak mau ndak mau ya memang harus patuh pajak itu.	E	kewajiban warga negara
ee seperti yang sudah saya sampaikan sih patuh pajak itu kalau bagi saya itu istilahnya mau ndak mau, mau ndak mau kita sebagai wajib pajak itu memang harus patuh pajak ya kan jadi ee kalau ndak ada waktu sih menurut saya tidak ada tidak bukan merupakan alasan karena kan kita bisa pakai konsultan nah tapi kalau yang seperti bapak tadi sam sampaikan tadi pesaing-pesaing nah itu sebetulnya salah satu salah satu concern ya contoh paling gampang ini PPN, PPN itu kalau misalkan kita gak ee suppliernya tidak ada PPN sedangkan kita kena PPN itu kan jadi berapa ya kan malah jadi seolahnya kan kita tidak ada pemasukan	E	kewajiban warga negara

<p>Oo ya ya pandangan saya tentang pajak kalau menurut saya sebenarnya ya pak ya kalau pajak itu menurut saya sangat penting sebetulnya jadi dengan kita membayar pajak kita ini kan udah numpang nih ceritanya di Indonesia itu ya kita sudah numpang kita sudah bisa tinggal di tanah negara meskipun tanahnya itu juga kita beli tapi istilahnya tuh kita kan sebenarnya dikasih tempat tinggal ya di Indonesia dan kita sudah diizinkan tinggal di Indonesia ee menggunakan sumber daya Indonesia ya kita memang seharusnya membayar pajak itu memang betul, cuman memang kadang ee ada beberapa hal itu yang menjadi ada gap karena apa memang gossip gosipnya ya ndak tau gossip atau bener kan di korupsi ya kan atau segala macam jadi itu memang itu ada kaitanya dengan nanti kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah itu jadi ya kalau menurut saya ya memang pajak itu penting gitu loh, tapi ya istilahnya jangan sampai maksudnya kita itu masyarakat yang tadinya menganggap pajak itu penting jadi menganggap bahwa hallah pajak paling dikorupsi jangan sampai kita mendapatkan stigma seperti itu, jadi kita tuh lebih ke kaya harapan-harapan kepada pemerintah aja sih sebetulnya sih tapi kalau ditanya pajak penting nggak untuk Indonesia ya penting kalau ndak ada pajak ya negaranya ndak ndak pernah bisa jalan kan pak ya itu.</p>	E	kewajiban warga negara
<p>Ya mulai menyadarkan sebetulnya mungkin kita tuh sebagai pengusaha juga tidak masalah sih ya membayar yang memang kewajiban kita hanya dari dulu itu kan kelihatannya edukasi soal pajak gitu kan nggak terlalu di gembor-gembor kan gitu loh setelah tax amnesty baru kita baru sadar ooh kita tuh harus bayar pajak dan lain lain sebagainya.</p>	K1	kewajiban warga negara
<p>Ya ee untuk pembangunan pembangunan kan memang ee ikut pakai uang pajak dari ee yang kita bayarkan juga sih untuk ee akhir-akhir ini sih pembangunannya sih saya lihat juga ee udah bagus ya, udah nggak kayak dulu lagi</p>	A	kontribusi pembangunan
<p>Yang kedua juga tapi di satu sisi juga mmm saya sadar bahwa saya juga harus bayar pajak untuk pembangunan negara ee negara butuh dana kalau nggak dari pajak juga mereka dapat dari mana lagi kayak gitu.</p>	B	kontribusi pembangunan
<p>mm yang pasti yang pertama ya berharap ya bisa usahanya dengan tenang ya, enggak takut, aduh nanti kalau didatengin pajak gimana ya ntar kalau kalau nggak bayar trus nanti kena sanksi gimana ya kayak takut gitu kan, nah kalau saya berharap sih bisa usaha dengan tenang kemudian mm saya juga berharap mmm dengan pajak yang saya bayarkan setidaknya sedikit membantu pemerintah untuk ee apa namanya menjalankan pemerintahan ya kaya gitu</p>	B	kontribusi pembangunan
<p>Kalau terhadap pelayanan publik itu hasil dari pajak sekarang sih udah mulai terasa untuk seorang warga negara Indonesia itu ee udah mulai ada manfaatnya, ee makanya kewajiban membayar pajak kita ee sebagai warga negara yang baik ya memang harus membayar pajak kita punya kewajiban ikut serta sumbangsih untuk pembangunan negara.</p>	C	kontribusi pembangunan

<p>mm setuju saya ya memang kan ee ada pemerintahan itu kan istilahnya dia yang mengatur jalannya suatu negara ini jadi untuk mengatur jalannya negara ini negara ini harus berkembang secara infrastruktur atau apa itu kan sebenarnya juga semuanya butuh dana, dana itu dari mana dana itu kan sebenarnya dari pajak dari para penduduknya yang membayar pajak nah cuman masalahnya penduduknya pada tidak melek pajak, yang istilahnya bukan bagaimana ya, saya kan istilahnya saya juga kuliah lulus jadi dokter itu pun saya nggak melek pajak padahal banyak banyak penduduk Indonesia yang jenjang pendidikannya lebih rendah dari saya ada bahkan yang tidak tidak tidak sekolah kan juga banyak yang cuman sampai SD atau bahkan tidak sekolah sama sekali, tidak bahkan tidak melek tidak melek huruf kadang juga bisa tapi mereka memiliki kemampuan enterpreneur yang tinggi jadi mereka tetap bisa menghasilkan memperoleh pendapatan dari perdagangan, tapi mereka jadi ee tidak tidak bisa melaksanakan ini perpajakannya dengan baik karena tidak paham nah itu yang sebaiknya kalau saran saya sih sebenarnya itu dimasukkan ke kurikulum mungkin baik dari SMP mungkin jadi ee setidaknya ya konsultan pajak tetap ada, tapi setidaknya ya kita-kita yang awam ini ndak nol-nol banget gitu loh nggak nggak yang sampai buta banget dengan pajak itu.</p>	I	kontribusi pembangunan
<p>Mm saya merasa kalau bayar pajak itu gimana ya saya memang merasa untuk untuk kontribusi juga sih terhadap negara, kita kan memang kerja di negara ini itu kita sudah menikmati fasilitas negara ini jadi ya rasanya kalau ndak bayar pajak kok ndak fair aja.</p>	J	kontribusi pembangunan
<p>Tapi nggak cuma dari sisi takut sih benarnya, ee memang sebenarnya dari saya pribadi ee saya merasa memang untuk pajak itu memang sudah kewajiban memang memang kita memang kewajiban lah untuk kontribusi ke negara.</p>	J	kontribusi pembangunan
<p>Kalau di jaman Pak Jokowi ini ya saya lihat setelah Tax Amnesty dan lain sebagainya itu kan pajak untuk membangun jalan tol bangun apa infrastruktur itu kita sebagai orang sebagai pembayar pajak tuh senang-senang aja sih maksudnya wah kita tuh jadi merasa bayar untuk negara berguna dan juga bisa dinikmati hasilnya infrastruktur terlihat kita bisa menikmati negara semakin maju jadi ya kita kalau bayar pajak ya pengennya ya seperti itu sebenarnya sekarang sih kalau dilihat di luar dari yang dikorupsi apa ndak dikorupsi ya sisa-sisanya itu ya sudah sudah cukup oke, kita sebenarnya sebagai masyarakat lihat hasilnya kalau kita bayar pajak tapi dibenerin lah ada walaupun nggak pasti nggak sempurna ya masih banyak jalan yang nggak terurus gitu gitu apalagi kadang-kadang kerja kita di pinggir pinggir kota ya kadang-kadang enggak seterurus di tengah-tengah kota sih di tengah-tengah kota memang lebih kelihatan sih hasil pajaknya gitu dari dari jalan dialusin dan lain sebagainya, tapi kalau di pinggir-pinggir kota ya masih kelihatannya masih kurang kurang sih ya kalau infrastruktur dan lain sebagainya kalo dibandingke tapi dipikir-pikir juga orang-orang pinggir kota kayak misalnya yang tadi itu saya bilang kalau</p>	K1	kontribusi pembangunan

<p>misalnya makan jajan gitu pak gimana bayar pajaknya kalau rame gini oo saya pajak ndak ditariki kok bu oo itu sama aja ya to jadi ya udah wajar itu ndak ditarik pajak pinggir jalan yo ndak dibenerin jalane jadi ya adil sih sebenere tapi kan ya sudah gitu sih motif pribadi ya pengene negarane semakin maju lah karena pajak karena penghasilan negara ya dari pajak ini kita kontribusi ya memang dari pajak gitu aja</p>		
<p>mm pemahaman pajak menurut saya sih, ya kita sebagai warga negara bersumbangsih terhadap negara yang berupa pajak ini kan kita juga berharap ee kita juga mendapatkan apa ya ee feedback balik berupa infrastruktur yang baik mm apa namanya ya kayak ya kayak kayak kemarin apa BPJS kayak gitu juga kan BPJS pemerintah bisa membayarkan orang-orang yang mengklaim itu juga uang uang dari pajak juga ya.</p>	B	kontribusi terhadap negara
<p>ee iya setahu saya ya setau saya mungkin untuk pembangunan-pembangunan itu ya pembangunan misalnya jalan atau fasilitas-fasilitas ya mungkin untuk itu seperti itu ya setau saya seperti itu</p>	J	pajak digunakan untuk pembangunan
<p>ee kalau dari pengalaman saya sih ee untuk pajak sih memang perlu ya, maksudnya ee kita itu ee perlu sih untuk bayar pajak cuman untuk untuk pemahaman saya tentang pajak itu masih kurang sekali.</p>	A	pajak itu perlu
<p>mmm pertimbangan saya ee karena saya warga negara Indonesia memang ee seharusnya saya membayar pajak dengan benar mm tapi mungkin kalau kita di Indonesia itu saya merasa saya lebih karena takut karena sanksi.</p>	B	tugas warga negara membayar pajak
<p>Ya ndak perlu bayar mm ya sebenarnya memang memang memang tugas warga negara memang membayar pajak cuman kadang ya yang mungkin di Indonesia itu beda sama yang saya dengar belum belum seperti kaya di negara lain yang saya misalkan contoh yang paling dekat aja Malaysia mereka bayar pajaknya besar untuk seorang apa ya namanya karyawan aja mereka bayar pajaknya besar tapi katanya di hari tuanya mereka itu ee mereka akan mendapatkan kembali maksudnya ee kaya uang pensiun kaya dana pensiun kaya gitu tuh benar-benar terjamin kaya gitu terus di negara-negara lain kayak kayak anak anak anaknya bisa sekolah bisa sekolah gratis infrastrukturnya sangat sangat mendukung aman segala macam kaya gitu itu mungkin itu yang dirasakan sama warga negara cuman kalau di Indonesia mungkin belum semuanya ke ke sana karena ya masih banyak yang dikorupsi ya itu aja sih.</p>	B	tugas warga negara membayar pajak
<p>heeh iya promosi kita soalnya kan ini kan saya masih ngurusin semuanya ya ee dari pembelian terus ada stok ada promosi ee karyawan juga itu sementara ini masih saya handle sendiri jadinya kan itu juga ee pajak itu juga termasuk kendala sih kan tiap hari eh tiap bulan harus setor ee terus kalau semisalnya tahunan juga ada SPT tahunan ee seperti itu sih</p>	A	fokus karyawan
<p>ee untuk kendala sih selama ini sih ee mengenai mungkin mengenai peraturannya ya kadang itu ee kata-katanya tuh ee saya masih kurang paham jadi menurut saya sih agak ambigu ya untuk untuk</p>	A	fokus omzet

maksudnya untuk untuk dari ee peraturan-peraturannya juga ee kadang kan juga ee kita juga selama ini kan kalau usaha kan lebih condongnya tuh kejar omset ya kan untuk masalah-masalah itu ya jujur sih saya juga disini pakai jasa konsultan juga.		
Betul makanya kalau itu kan kita kan pasti harus gandeng konsultan pajak terus ee pakai tenaga administrasi yang mengerti pajak semuanya kan ee harus mengeluarkan biaya semuanya ya karena kita untuk memenuhi kewajiban kita kita nggak mungkin handle sendiri semuanya, betul karena kita untuk pengusaha sudah mikirnya untuk omsetnya, sedangkan untuk ketaatannya kita pasti harus menggandeng ee relasi untuk mengatur pajak kita.	C	fokus omzet
Sebenarnya sih saya tuh males pusing ya ee mengurus pajak itu kan maksudnya kaya ee pekerjaan tuh saya pusing kerjaan terus kalau udah nyari duit tuh masih digangguin sama pajak jadi kaya ya udahlah aku mau nurut aja lah sama pajak tuh kena nya berapa asalkan ya mm besarnya itu masih okelah untuk ditanggung gitu itu sih palingan kenapa saya ya patuh bayar pajak pajak sama ya sebenarnya kalau di bidangnya saya kan agak rentan juga ya ee supplier maupun client saya itu kan emang apalagi terutama klien saya kalau misalnya kayak mau bangun rumah itu mereka tuh kayak mesti nanya pajaknya gimana pasti concernnya mereka ke sana terus ya udah akhirnya ya kayak istilahnya kaya kita sama-sama janjian lah ee kita mau patuhnya terbukanya ke pajak itu sampai seberapa besarnya itu sih palingan aja ya jadi intinya buat saling mengamankan lah ya antara saya dengan klien dan juga saya dengan supplier itu sih palingan.	M	fokus operasional usaha
heeh iya promosi kita soalnya kan ini kan saya masih ngurusin semuanya ya ee dari pembelian terus ada stok ada promosi ee karyawan juga itu sementara ini masih saya handle sendiri jadinya kan itu juga ee pajak itu juga termasuk kendala sih kan tiap hari eh tiap bulan harus setor ee terus kalau semisalnya tahunan juga ada SPT tahunan ee seperti itu sih	A	fokus promosi
heeh iya promosi kita soalnya kan ini kan saya masih ngurusin semuanya ya ee dari pembelian terus ada stok ada promosi ee karyawan juga itu sementara ini masih saya handle sendiri jadinya kan itu juga ee pajak itu juga termasuk kendala sih kan tiap hari eh tiap bulan harus setor ee terus kalau semisalnya tahunan juga ada SPT tahunan ee seperti itu sih	A	fokus stock
Ya, o iya itu juga juga pusing itu.	A	kebutuhan lain
kalau saya patuh pajak itu pertama kali karena dengar dari teman karena dengar dari konsultan trus customer supplier itu karena kaya tuntutan bidang usaha ya makanya kita akhirnya lapor pajak secara open bisa dibilang karena itu tuntutan usaha mau enggak mau sekarang kita ini ee semuanya harus serba open jadi kita akhirnya ee jadi kewajiban patuh pajak yang kita jadi harus ya mau nggak mau harus patuh.	C	tuntutan regulasi untuk patuh
mm pertimbangan kenapa saya harus patuh dengan pajak satu untuk	G	tuntutan regulasi

<p>pengembangan usaha ee saya bahas dari yang pengadaan pengadaan furniture untuk beberapa project khususnya di bidang ee project untuk pemerintah ataupun project pengadaan barang untuk sektor seperti kantor dibutuhkan data pajak NPWP terus apa ya data pajak data keuangan</p>		<p>untuk patuh</p>
<p>PKP sehingga mau nggak mau pajak juga dibutuhkan untuk jalannya suatu pekerjaan terutama juga kalau kita mau mengembangkan ke bisnis export import itu kan PKP dan data pajak teman-temannya itu juga diminta sebagai salah satu prasyarat, salah satu teman saya juga ingat ketika mau bergerak dibidang itu maka semua administrasi harus dirapikan dengan benar sehingga pemerintah rencananya katanya sih semoga terjadi juga akan memberikan dukungan untuk UMKM tapi di satu sisi yang lain ee ini juga jadi dilema juga dari temen dari beberapa klien dari beberapa rekanan ada yang bilang pajak juga bumerang terutama untuk peraturan terbaru masalah TA kemarin sudah ada TA para pengusaha sudah bayar dendane terus terbaru ada lagi TA lagi.</p>	<p>G</p>	<p>tuntutan regulasi untuk patuh</p>
<p>Kalau dari saya untuk pengembangan usaha aja karena kan ee harapannya kenapa kita para pengusaha itu mau patuh dengan pajak itu supaya kita juga dimudahkan untuk masalah perizinan legalitas terutama kalau kita mau mengarah ke ekspor impor itu aja sih.</p>	<p>G</p>	<p>tuntutan regulasi untuk patuh</p>
<p>mm yang pasti yang pertama ya berharap ya bisa usahanya dengan tenang ya, enggak takut, aduh nanti kalau didatengin pajak gimana ya ntar kalau kalau nggak bayar trus nanti kena sanksi gimana ya kayak takut gitu kan, nah kalau saya berharap sih bisa usaha dengan tenang kemudian mm saya juga berharap mmm dengan pajak yang saya bayarkan setidaknya sedikit membantu pemerintah untuk ee apa namanya menjalankan pemerintahan ya kaya gitu</p>	<p>B</p>	<p>usaha dengan tenang</p>
<p>Saat ini kalau dari kompetitor ee saya nggak tahu sih mereka pada taat pajak atau tidak yang pasti dengan saya kondisi taat pajak seperti ini ee usaha saya masih bisa berjalan itu kemudian kalau dari faktor saya profesi dokter ya memang sih ada pasien yang istilahnya mengajarkan saya untuk tidak tertib pajak, maksudnya istilahnya kamu jangan jujur kayak pepatah yang bilang orang jujur itu ajur segala macam kayak gitu gitu lah petuah-petuah yang disampaikan kepada saya, tapi saya karena balik lagi pondasi yang paling utama dari saya adalah dari faktor keyakinan saya jadi saya merasa ndak ah ini kaya istilahnya nasihat-nasihat racun yang mau disusupkan ke saya, saya rasa walaupun kalau saya tidak taat pajak mungkin enak di awal tapi akhirnya nggak enak gitu, tapi kalau saya taat pajak istilahnya di awal mungkin rasanya agak kurang enak tapi nanti berikutnya enak pikiran saya juga lebih tenang nggak deg-degan itu deg-degan ndak bisa tidur itu juga mengganggu kesehatan juga itu.</p>	<p>I</p>	<p>usaha dengan tenang</p>
<p>Oh ya, iya tentunya yah karena ya yang balik lagi ini kalau kita memang taat pajak itu diawal agak mungkin dipandang agak ribet, tapi belakangnya enak jangan sampai awalnya kita wah cepet usahanya cepet gede karena nakalan ya secara pajak tapi di belakangnya ternyata terguling masalah kasus pajak bahkan</p>	<p>I</p>	<p>usaha dengan tenang</p>

<p>dendanya berlebihan yang sampai bikin usaha itu pailit itu kan ya nggak enak juga, ya memang kalau kita pengen hidupnya enak sampai seterusnya ya saya rasa pokoknya pemerintah bikin aturan apa pemerintah manapun kita tinggal bikin aturan apa ya udah kita taati aja sebagai warga negara yang baik itu.</p>		
<p>Karena didatangi oleh petugas pajak iya takut juga kalau izin usaha nanti di permasalahan begitu.</p>	K2	usaha dengan tenang
<p>Pasti ada tadi buat kan kok bisa perusahaan itu tetap ada kadang-kadang ee salah perhitungan juga ya di neraca laba rugi dan apa namanya ya tujuannya saya memang taat pajak emang biar aman juga gitu untuk di SPT tahunan nya tuh aman SPT bulanan nya juga aman jadi biar kok kelihatan bisnis saya itu jangan dianggapnya kayak apa namanya bisnise gede tapi kok pajak yang bayare sitik gitu ya emang tujuannya tetap sesuai dengan tarif pajak yang memang dikenakan ke kontraktor ya emang biar saya pun juga aman karena saya pun juga tahu proyek saya itu istilahnya mentereng gitu ya, itu tuh yang sudah bahaya gitu jadi otomatis ya saya pun juga saling mengamankanlah antara klien saya dan sub klien saya ngomongnya sih dia sudah taat sama pajak gitu ya sayapun juga taat pajak gitu ya udah di proyek mau kita buka pajak oke udah itu aja.</p>	M	usaha dengan tenang
<p>Nah itu sebenarnya terbagi sih sebenarnya setelah ada tax amnesty itu orang-orang juga pada banyak ya terus terang pada takut ya jadi mendingan bayarlah bayar nggak nggak terlalu mukul mukul banget ya nggak tapi yang penting juga kedepane kita mau usaha apa lebih nggak takut nggak takut gimana gimana juga soalnya ya sekitar ya ada ya sebenere sekitar kita tuh ya ada bukan nggak pengen bayar pajak juga tapi mungkin memang benar-benar soal edukasi pajak itu tuh belum didapat sebelumnya, sebelumnya itu kan orang kan bebas kerja aja kan kita nggak perlu mikir-mikir bayar pajak setelah ada tax amnesty jadi pada takut wah tiba-tiba mereka kok harus ngeluarin segini banyak sak gemplondong gitu uang segitu banyak jadi mereka jadi kaget gitu loh shock tapi kalau sekitar-sekitar sih kayaknya asal pajak itu benar-benar enggak mukul gitu ya mereka mau mau aja sih bayar pajak soalnya terkait terkadang itu pajak tuh ya, susahya gitu kalau kompetisi dengan orang yang nggak bayar pajak kita misalnya ngasih harga pajak lalu kompetitor kita nggak bayar pajak jadi mereka kasih harga lebih murah kalau 10% itu kan mungkin keuntungan kita ya kalau di orang lain kan pasti lebih murah 10% kalau nggak pakai pajak jadinya ya agak susah jadi kita juga harus gimana caranya jadi bingung juga sih kalau ngadepin kompetitor yang nggak taat pajak itu karena mereka mereka pasti lebih murah kasih apa-apa lebih murah apalagi ya tadi saya bilang yang pinggir pinggir kota itu kalau kita kan ada biaya kalau kita bikin misalnya kita pakai CV, kita ada biaya konsultan biaya PPN dan biaya apalagi mereka yang enggak pakai seperti itu seperti itu kan mereka harganya pasti bisa lebih murah nah itu kadang kita jadi merasa kesulitan.</p>	K1	edukasi pajak meningkatkan kepatuhan

<p>ee kalau dari pengalaman saya sih ee untuk pajak sih memang perlu ya, maksudnya ee kita itu ee perlu sih untuk bayar pajak cuman untuk untuk pemahaman saya tentang pajak itu masih kurang sekali.</p>	A	kurang paham pajak
<p>Kalau saya sih jujur pribadi saya biasa aja sih soalnya saya kan juga ndak ada salah ya saya merasa saya ee ya sudah membayar pajak sesuai dengan yang seharusnya jadi kalau misalkan memang mau ketemu ya ndak pa pa sih sebenarnya ya ketemu ketemu ketemu aja mungkin lebih baik kalau didampingi dengan konsultan pajak gitu jadi ee jangan sampai AR AR yang tahu pajak saya kan nggak ngerti agak awam nih masalah pajak nanti ngobrolnya nanti takutnya nggak nyambung gitu loh pak gitu.</p>	E	kurang paham pajak
<p>Ya harapannya kan kalau para pengusaha itu kita bisa patuhi pajak itu terutama saya pribadi sih itu supaya semua perizinan semua fasilitas terutama kalo untuk para pengusaha pasti yang dicari pastikan bantuan dana bantuan modal itu suku bunga juga jangan terlalu tinggi ee terus utuk pelatihan-pelatihan yang tak sampai ke bapak pelatihan-pelatihan, mungkin pembuatan mebel itu terus mungkin dukungan untuk kalau kita mengadakan pameran keluar nah itu ada support-support yang seperti itu terus kalau untuk bangunan ee pajak bangunan pajak konstruksi itu yang jujur secara secara gambaran saya belum melihat esensinya secara bangunan itu kan para pengusaha kontraktor dan arsitek sama desainer itu kan juga dikenakan pajak.</p>	G	kurang paham pajak
<p>Kesulitan itu karena saya tidak terlalu menyukai formalitas ya legalitas jadi kadang itu mungkin lebih ke arah bahasanya ya terlalu bertele-tele banyak pasal kalau melanggar sedikit nanti kena ininya kalau ini itu loh bisa nggak mungkin disederhanakan untuk untuk kita itu aturan apa aja yang harus di dipatuhi misalnya untuk di sub sub kan ya istilahnya gitu ya karena kalau suruh baca nih banyak pasal kita ya nggak mudeng.</p>	G	kurang paham pajak
<p>Sebenarnya semua yang sudah dibicarakan oleh bapak itu, jadi saya memang ee tidak ada pengetahuan tentang pajak karena balik lagi karena itu tidak masuk dalam kurikulum kita pada saat itu ya pada saat saya, tapi saya nggak tahu kalau kurikulum sekarang materi pajak itu dimasukkan dalam kurikulum atau tidak tapi yang pas jaman saya SMA tidak ada kurikulum tentang perpajakan, jadi saya ndak benar benar buta tentang pajak keinginan keinginan untuk patuh ada tapi pengetahuannya tidak ada itu kemudian juga apa namanya ee waktu, tentu saja pasti saya sudah berkeluarga sudah punya anak juga tentunya kalau untuk mikirin baca lagi mana peraturan selalu berlembar lembar ya dan ada banyak versi saya ndak ada waktu lagi itu, itu belum tentu yang saya berusaha pelajari pun juga saya pemahamannya benar kan, juga belum tentu begitu.</p>	I	kurang paham pajak
<p>mm setahu saya ya memang kan ee ada pemerintahan itu kan istilahnya dia yang mengatur jalannya suatu negara ini jadi untuk mengatur jalannya negara ini negara ini harus berkembang secara infrastruktur atau apa itu kan sebenarnya juga semuanya butuh dana, dana itu dari mana dana itu kan sebenarnya dari pajak dari</p>	I	kurang paham pajak

<p>para penduduknya yang membayar pajak nah cuman masalahnya penduduknya pada tidak melek pajak, yang istilahnya bukan bagaimana ya, saya kan istilahnya saya juga kuliah lulus jadi dokter itu pun saya nggak melek pajak padahal banyak banyak penduduk Indonesia yang jenjang pendidikannya lebih rendah dari saya ada bahkan yang tidak tidak tidak sekolah kan juga banyak yang cuman sampai SD atau bahkan tidak sekolah sama sekali, tidak bahkan tidak melek tidak melek huruf kadang juga bisa tapi mereka memiliki kemampuan enterpreneur yang tinggi jadi mereka tetap bisa menghasilkan memperoleh pendapatan dari perdagangan, tapi mereka jadi ee tidak tidak bisa melaksanakan ini perpajakannya dengan baik karena tidak paham nah itu yang sebaiknya kalau saran saya sih sebenarnya itu dimasukkan ke kurikulum mungkin baik dari SMP mungkin jadi ee setidaknya ya konsultan pajak tetap ada, tapi setidaknya ya kita-kita yang awam ini ndak nol-nol banget gitu loh nggak nggak yang sampai buta banget dengan pajak itu.</p>		
<p>ee untuk kendala sih selama ini sih ee mengenai mungkin mengenai peraturannya ya kadang itu ee kata-katanya tuh ee saya masih kurang paham jadi menurut saya sih agak ambigu ya untuk untuk maksudnya untuk untuk dari ee peraturan-peraturannya juga ee kadang kan juga ee kita juga selama ini kan kalau usaha kan lebih condongnya tuh kejar omset ya kan untuk masalah-masalah itu ya jujur sih saya juga disini pakai jasa konsultan juga.</p>	A	kurang paham peraturan
<p>heeh iya promosi kita soalnya kan ini kan saya masih ngurusin semuanya ya ee dari pembelian terus ada stok ada promosi ee karyawan juga itu sementara ini masih saya handle sendiri jadinya kan itu juga ee pajak itu juga termasuk kendala sih kan tiap hari eh tiap bulan harus setor ee terus kalau semisalnya tahunan juga ada SPT tahunan ee seperti itu sih</p>	A	keterbatasan waktu
<p>Kendala nya untuk patuh pajak juga di satu sisi pasti kita juga harus ee lebih-lebih sisihkan waktu terus juga harus tambah-tambah orang tambah admin khusus untuk ngurusin itu tambah biaya itu kendalanya tambah biaya karena kan kalau kita semua urus sendiri kan juga nggak bisa nggak ada waktunya makanya kita harus tambah orang tambah biaya kayak gitu itu kendalanya mm ya gitu sih pak.</p>	B	keterbatasan waktu
<p>Sebenarnya semua yang sudah dibicarakan oleh bapak itu, jadi saya memang ee tidak ada pengetahuan tentang pajak karena balik lagi karena itu tidak masuk dalam kurikulum kita pada saat itu ya pada saat saya, tapi saya nggak tahu kalau kurikulum sekarang materi pajak itu dimasukkan dalam kurikulum atau tidak tapi yang pas jaman saya SMA tidak ada kurikulum tentang perpajakan, jadi saya ndak benar benar buta tentang pajak keinginan keinginan untuk patuh ada tapi pengetahuannya tidak ada itu kemudian juga apa namanya ee waktu, tentu saja pasti saya sudah berkeluarga sudah punya anak juga tentunya kalau untuk mikirin baca lagi mana peraturan selalu berlembar lembar ya dan ada banyak versi saya ndak ada waktu lagi itu, itu belum tentu yang saya berusaha pelajari</p>	I	keterbatasan waktu

pun juga saya pemahamannya benar kan, juga belum tentu begitu.		
<p>ee kalo saya sih memang untuk saya sendiri waktu untuk mengurus pajak tuh kadang-kadang tuh ee untuk mengurus pajak tu kadang kadang tu ceritanya kaya ya bukan ndak ada waktu, ya gitu tapi rasanya tuh kadang-kadang untuk mengurus pajak kadang-kadang waktunya itu nggak pas gitu kadang-kadang kan saya kalau pas kerja gitu apalagi ee saya kan diluar ya, dagang itu kan waktunya kan istilahnya kan padat sekali itu jadi untuk untuk mengurus pajak itu apa ke kantor pajak itu dan mungkin ee di sana belum lagi nanti kalau berjam-jam kalau gitu kan istilahnya saya kan waktunya mengatur waktunya itu yang nggak bisa juga itu kedua juga kemarin tuh pandemi kan juga sempat berat ya ya kemarin ya susah berat, istilahnya ee dari segi bisnisnya sendiri aja kadang-kadang juga istilahnya untuk bertahan juga susah berat itu apalagi ditambah pajak itu kan ya istilahnya memang memberatkan juga yang lalu seperti itu.</p>	J	keterbatasan waktu
<p>Kendala nya untuk patuh pajak juga di satu sisi pasti kita juga harus ee lebih-lebih sisihkan waktu terus juga harus tambah-tambah orang tambah admin khusus untuk ngurusin itu tambah biaya itu kendalanya tambah biaya karena kan kalau kita semua urus sendiri kan juga nggak bisa nggak ada waktunya makanya kita harus tambah orang tambah biaya kayak gitu itu kendalanya mm ya gitu sih pak.</p>	B	membutuhkan tambahan biaya
<p>Betul makanya kalau itu kan kita kan pasti harus gandeng konsultan pajak terus ee pakai tenaga administrasi yang mengerti pajak semuanya kan ee harus mengeluarkan biaya semuanya ya karena kita untuk memenuhi kewajiban kita kita nggak mungkin handle sendiri semuanya, betul karena kita untuk pengusaha sudah mikirnya untuk omsetnya, sedangkan untuk ketaatannya kita pasti harus menggandeng ee relasi untuk mengatur pajak kita.</p>	C	membutuhkan tambahan biaya
<p>Nah itu sebenarnya terbagi sih sebenarnya setelah ada tax amnesty itu orang-orang juga pada banyak ya terus terang pada takut ya jadi mendingan bayarlah bayar nggak nggak terlalu mukul mukul banget ya nggak tapi yang penting juga kedepane kita mau usaha apa lebih nggak takut nggak takut gimana gimana juga soalnya ya sekitar ya ada ya sebenere sekitar kita tuh ya ada bukan nggak pengen bayar pajak juga tapi mungkin memang benar-benar soal edukasi pajak itu tuh belum didapat sebelumnya, sebelumnya itu kan orang kan bebas kerja aja kan kita nggak perlu mikir-mikir bayar pajak setelah ada tax amnesty jadi pada takut wah tiba-tiba mereka kok harus ngeluarin segini banyak sak gemlondong gitu uang segitu banyak jadi mereka jadi kaget gitu loh shock tapi kalau sekitar-sekitar sih kayaknya asal pajak itu benar-benar nggak mukul gitu ya mereka mau mau aja sih bayar pajak soalnya terkait terkadang itu pajak tuh ya, susahnya gitu kalau kompetisi dengan orang yang nggak bayar pajak kita misalnya ngasih harga pajak lalu kompetitor kita nggak bayar pajak jadi mereka kasih harga lebih murah kalau 10% itu kan mungkin keuntungan kita ya kalau di orang lain kan</p>	K1	membutuhkan tambahan biaya

<p>pasti lebih murah 10% kalau nggak pakai pajak jadinya ya agak susah jadi kita juga harus gimana caranya jadi bingung juga sih kalau ngadepin kompetitor yang nggak taat pajak itu karena mereka mereka pasti lebih murah kasih apa-apa lebih murah apalagi ya tadi saya bilang yang pinggir pinggir kota itu kalau kita kan ada biaya kalau kita bikin misalnya kita pakai CV, kita ada biaya konsultan biaya PPN dan biaya apalagi mereka yang enggak pakai seperti itu seperti itu kan mereka harganya pasti bisa lebih murah nah itu kadang kita jadi merasa kesulitan.</p>		
<p>Kendala nya untuk patuh pajak juga di satu sisi pasti kita juga harus ee lebih-lebih sisihkan waktu terus juga harus tambah-tambah orang tambah admin khusus untuk ngurusin itu tambah biaya itu kendalanya tambah biaya karena kan kalau kita semua urus sendiri kan juga nggak bisa nggak ada waktunya makanya kita harus tambah orang tambah biaya kayak gitu itu kendalanya mm ya gitu sih pak.</p>	B	membutuhkan tambahan karyawan
<p>Betul makanya kalau itu kan kita kan pasti harus gandeng konsultan pajak terus ee pakai tenaga administrasi yang mengerti pajak semuanya kan ee harus mengeluarkan biaya semuanya ya karena kita untuk memenuhi kewajiban kita kita nggak mungkin handle sendiri semuanya, betul karena kita untuk pengusaha sudah mikirnya untuk omsetnya, sedangkan untuk ketaatannya kita pasti harus menggandeng ee relasi untuk mengatur pajak kita.</p>	C	membutuhkan tambahan karyawan
<p>Kalau bertemu secara langsung jujur belum pernah sih tapi kalau dapat surat itu ada beberapa kali ya karena kadang kurang bayar kayak gitu terus mm tapi selama ini kita biasanya berkomunikasi dengan konsultan pajak kita kemudian ee ya karena saya sendiri juga untuk pajak pengetahuannya juga minim ya, jadi kita takut salah ngomong nanti kalau misalkan diri salah ngomong nanti jadi ee jadi masalah pajaknya nambah apa gimana kayak gitu trus jadi kita biasa kita pasrahkan sama kalau kalau masih bisa ditangani sama konsultan pajak biasanya kita konsultasi dengan mereka gitu.</p>	B	takut salah omong
<p>Di kejar target gitu ya, tapi ee mendengar cerita banyak orang sih banyak juga mereka yang merasa kayak dicari-cari, kita takut juga kita mau berkomunikasi dengan orang pajak itu kita kayak takut karena banyak banyak yang bilang itu kayak gini nih supplier saya juga ada bilang mm kalau kita blak blakan itu kita ceritain semua gitu kan malah ini dan itu semua di dibongkar semua itu ini ini harus bayar itu harus bayar nah apa kemudian mereka sampai harus tutup ee apa namanya usahanya karena keuntungannya habis buat kena sanksi gitu. Akhirnya mereka putus asa terus udahlah aku tutup aja kadang kita takut juga jadinya kesannya petugas pajak kok mengerikan sekali kayak kayak mereka merasa nggak sih kalau kita juga usaha itu kan juga nggak langsung sampai puncak gitu dari nol yang dulunya kita juga nggak gampang itu seolah-olah semua harus ditarik dibayarkan langsung apa ya dendanya itu kan yang saya dengar ya diitungnya dari saya juga ndak paham pajak ya cuman maksudnya dendanya dihitung mulai dari per tahun mereka berdiri</p>	B	takut salah omong

kayak gitu.		
Kalau saya selama ini belum pernah ketemu AR langsung ee cuman kalau lewat surat menyurat kita disuratin kita selama ini baru disuratin aja ya, kalau ketemu belum pernah misal pun kita ada panggilan pas kita pasti bawa nggandeng konsultan ya untuk takut salah bicara atau gimana.	C	takut salah omong
Atau dia menangkapnya berbeda apa yang kita omongin tapi dia penangkapannya berbeda itu bisa jadi boomerang.	C	takut salah omong
Kadang-kadang itu istilahnya satu dari segi mereka nya sendiri itu ngejar-ngejar ya to istilahnya kedua istilahnya ee apa saya takut salah ngomong juga istilahnya salah ngomong nanti tahu-tahu nanti tau-tau pajaknya membengkak seperti itu.	J	takut salah omong
Pernah pernah istilahnya waktu itu saya dapat panggilan ee pajak istilahnya, dan ee istilahnya saya merasa beberapa itu saya nggak nggak ya istilahnya apa diinfokan ke saya dipermasalahkan ke saya itu saya merasa nggak, seperti itu la kadang kan saya merasa kaya ditekan gitu ya gitu lo apalagi untuk ketemu langsung itu istilahnya saya takut salah omong juga istilahnya gitu heeh.	J	takut salah omong
mmm pertimbangan saya ee karena saya warga negara Indonesia memang ee seharusnya saya membayar pajak dengan benar mm tapi mungkin kalau kita di Indonesia itu saya merasa saya lebih karena takut karena sanksi.	B	takut sanksi
Iya karena banyak kan cerita-cerita orang dengernya kalau kena pajak gitu langsung berapa berapa berapa habis udah gitu kan langsung berapa m berapa m dari sini kayaknya apa yang dicapai selama ini apa yang dikumpulkan selama ini pelan-pelan itu kayak tiba-tiba harus keluar untuk bayar pajak gitu sanksinya itu jadi kaya takut gitu.	B	takut sanksi
Ya pastinya to pak ya, kita kan nggak mau cuman gara-gara ndak bayar pajak gitu misalkan trus jadi masuk penjara gitu kan kena denda segala macem dari yang tadinya misalkan contoh kita hanya membayar pajak setahunnya cuman 5 juta misalkan ya terus karena kita nunggak-nunggak terus ngumpet-ngumpet terus jadi malah dendanya jadi gulung-gulung segala macam kan itu kan malah jadi repot ya pak ke belakangnya gitu kalau menurut saya sih seperti itu.	E	takut sanksi
Itu itu itu salah satu faktor-faktor lainnya dari keluarga dari ayah saya terutama itu sering sekali untuk bilang bahwa pajak itu harus teratur, kayak kamu kamu pakai jalan pakai jalan raya itu kan juga negara yang bangun untuk kamu beli apa produk yang kamu jual itu untuk distribusinya segala macam itu kan juga akan melewati, jalan lah pakai jalan lah pakai lampu pakai apa listrik semua apapun itu kan semua dari negara juga jadi misalnya kamu harus membayar apa yang kamu pakai walaupun kamu sebenarnya nggak kerasa tapi sebenarnya kamu itu pakai jasa yang di sedia yang disediakan oleh negara fasilitas yang disediakan negara kan kamu juga menikmati dan kamu dapat keuntungan pada saat kamu bisa memakai fasilitas	I	takut sanksi

<p>tersebut. Jadi kamu harus bayar pajak kepada negara itu yang sering dijelaskan oleh ayah saya dari dulu sampai sekarang kemudian tapi ya sekarang tidak sering omong karena beliau sudah lihat saya sudah ngikutin arahnya itu, kemudian ya dari pengalaman temen-temen yang cerita bahwa kalau kena pajak itu dendanya seperti apa reptonya menghadapi panggilan orang pajak itu seperti apa deg-degan nya dan lain-lain itu kan saya bener kan tidak ada satu hal kebaikan daripada kita berusaha menghindari pajak.</p>		
<p>Kemudian yang kedua tentunya ya saya rasanya bisa tenang nggak kepikiran terus gitu kayak aduh, kapan nih tiba-tiba disergap, tiba-tiba harus diundang sama pajak jadi gitu ya bisa lebih tenang lah itu kemudian juga harapannya ee kewajiban saya kan untuk membayar pajak dan masalah penggunaan pajak itu sebenarnya kalau harapan saya yang paling idealis ya itu benar-benar dipakai untuk membangun negara kita 100% gitu loh, 100% itu benar-benar dimanfaatkan secara optimal walaupun pada kenyataannya ternyata ada berita KPK nangkem siapa korupsi siapa korupsi dan lain-lain itu di luar ranah saya cuman saya harapannya sebenarnya dipakai tapi masalah ternyata apa yang saya bayarkan ternyata masih dikorupsi itu bukan urusan saya mungkin ada orang lain yang terpanggil untuk menjadi politisi seperti Pak Ahok untuk menegakkan.</p>	I	takut sanksi
<p>Di luar, memang saya sudah merasakan kontribusi di sisi lain juga saya juga merasa ee sisi takut itu juga ada juga gitu ndak bisa dipungkiri juga ya, kadang kalau untuk perpajakan kadang-kadang memang ada sisi takut juga maksudnya aduh ni nanti tahu-tahu ee nanti ndak bayar pajak tau tau nanti apa petugasnya datang nanti tahu-tahu misalnya apa dendanya tau-tau jadi selangit atau gimana nah itu ada juga untuk dari sisi ketakutan ada juga.</p>	J	takut sanksi
<p>Lumayan kalau yang terutama itu kalau soal vaksin soal pemerintah yang ngasih fasilitas itu kita dengar paling senang gitu bangga kan biasanya juga dari negara-negara bisa maju nih kalau semua orang taat pajak terus juga senang dengan hasil feedback ke kita tapi kalau yang soal paling membuat iya ibaratnya ini pun tapi nggak bisa apa-apa sih sebenarnya tapi ya kalau lihat berita korupsi gitu pajaknya dikorupsi atau apa gitu kan rasanya kan jadi paling ya cuma mbatin sama ngomong aja wes pantes wae orang tidak bayar soalnya digini-giniin sih hasil-hasilnya gitu aja paling-paling ya tapi ya cuma bisa gimana ya ibaratnya gimana ya ngeluh ngeluh terus ngomong sama sekitar sekitar tapi ya tetep kalau memang mau dasarnya mau bayar pajak sebenarnya sih ya bayar aja sih kita bisa bisa ngeluh bisa apa tapi kalau kita ndak bayarpun nanti kalau masalah juga malah kita juga yang kena ya mungkin karena manajemennya internal aja pemerintah yang mungkin untuk ndak korupsi gitu aja biar mereka harus lebih baik lagi lah untuk ngatasin internalnya gitu supaya kita rakyat ya percaya gitu itu aja sih.</p>	K1	takut sanksi
<p>Karena didatangi oleh petugas pajak iya takut juga kalau izin usaha nanti di permasalahan begitu.</p>	K2	takut sanksi

<p>ee yang pertama ya biar nggak didatangi orang lagi, biar ee mereka juga petugas itu tidak mengejar-ngejar saya lagi, terus apa ya kalau untuk ee negara sebenarnya saya juga tidak punya harapan apa-apa sih. Ya udah percaya aja dengan pemerintah dengan pengelola pajak.</p>	K2	takut sanksi
<p>Oo ya ya itu juga supaya tidak dikejar-kejar juga oleh petugas supaya nggak kena sanksi juga ya.</p>	K2	takut sanksi
<p>Ya kalau soal pajak itu sebenarnya kita sebagai pengusaha tuh mulai gencar-gencar tuh ya di beberapa tahun tahun ya ya mungkin ya 5 tahun lebih ya terakhir terakhir sejak tax amnesty yang pertama itu, Pak Jokowi menggalakkan pajak itu semua mulai sudah sadar pajak terus mulai sadar untuk bagaimana caranya biar kita tuh patuhlah lah ibaratnya pajak demi nanti kedepannya daripada nanti ada masalah terus juga kita juga mulai sadar untuk biaya negara itu ya harus kita butuh pembiayaan dari pajak gitu jadi mulai ada edukasi awal-awal itulah.</p>	K1	rencana masa depan meningkatkan kepatuhan
<p>Kalau itu ya sebenarnya juga bayar pajak kita segala sesuatu kalau ditata mulai dari kita tuh memang hasilnya kedepan juga pengennya lebih baik ya, jadinya kalau mulai dari sekarang pajak udah teratur nanti untuk ke depan saya kira ya pengennya ya terus asal adil aja maksudnya kita benar-benar bayar sesuai dengan ee daya yang kita bisa bayar misalnya hasilnya segini pajaknya segini kalau tidak memberatkan ya kita ya oke-oke aja sih hanya kadang-kadang itu pajak kita dapatnya berapa lalu pajak kadang-kadang tuh tidak tidak gimana ya tidak sesuai misalnya kayak kemarin ee kalau saya sendiri sih sudah membayar pajak tapi terkadang kadang seringnya tuh dikirim surat lagi oleh AR AR yang asal lempar gitu loh heeh.</p>	K1	rencana masa depan meningkatkan kepatuhan
<p>Nah itu sebenarnya terbagi sih sebenarnya setelah ada tax amnesty itu orang-orang juga pada banyak ya terus terang pada takut ya jadi mendingan bayarlah bayar nggak nggak terlalu mukul mukul banget ya nggak tapi yang penting juga kedepane kita mau usaha apa lebih nggak takut nggak takut gimana gimana juga soalnya ya sekitar ya ada ya sebenere sekitar kita tuh ya ada bukan nggak pengen bayar pajak juga tapi mungkin memang benar-benar soal edukasi pajak itu tuh belum didapat sebelumnya, sebelumnya itu kan orang kan bebas kerja aja kan kita nggak perlu mikir-mikir bayar pajak setelah ada tax amnesty jadi pada takut wah tiba-tiba mereka kok harus ngeluarin segini banyak sak gemlondong gitu uang segitu banyak jadi mereka jadi kaget gitu loh shock tapi kalau sekitar-sekitar sih kayaknya asal pajak itu benar-benar enggak mukul gitu ya mereka mau aja sih bayar pajak soalnya terkait terkadang itu pajak tuh ya, susahnyanya gitu kalau kompetisi dengan orang yang nggak bayar pajak kita misalnya ngasih harga pajak lalu kompetitor kita nggak bayar pajak jadi mereka kasih harga lebih murah kalau 10% itu kan mungkin keuntungan kita ya kalau di orang lain kan pasti lebih murah 10% kalau nggak pakai pajak jadinya ya agak susah jadi kita juga harus gimana caranya jadi bingung juga sih kalau ngadepin kompetitor yang nggak taat pajak itu karena mereka</p>	K1	rencana masa depan meningkatkan kepatuhan

<p>mereka pasti lebih murah kasih apa-apa lebih murah apalagi ya tadi saya bilang yang pinggir pinggir kota itu kalau kita kan ada biaya kalau kita bikin misalnya kita pakai CV, kita ada biaya konsultan biaya PPN dan biaya apalagi mereka yang enggak pakai seperti itu seperti itu kan mereka harganya pasti bisa lebih murah nah itu kadang kita jadi merasa kesulitan.</p>		
<p>Oh ya semakin merasa memang harus taat pajak ya kayak kemarin banyak ada bencana yang baru aja di Cianjur segala macam kan pemerintah juga menggelontorkan dana untuk membantu ya istilahnya pajak itu saling bantu membantu lah untuk membangun negara ataupun sesama kita warga negara Indonesia itu.</p>	I	berita bencana meningkatkan kepatuhan
<p>Rata-rata orang Indonesia itu saya dengar semua wajib pajak itu karena takut dikejar-kejar petugas pajak ya pasti takut didatengin lah, disuratin, tiba-tiba muncul orang pajak ya semuanya kata-kata seperti itu heeh terus ya mau enggak mau semua orang rata-rata sih akhirnya jadi patuh pajak semua cerita-cerita orang pertamanya pasti karena itu awal-awalnya sementara ee harapannya setelah kita bayar pajak pastikan semua kembali lagi ke wajib pajak, maksudnya bagi warga negara Indonesia karena kita udah bayar pajak pastikan kita minta timbal baliknya lah yang bisa kita rasain baik fasilitas apapun itu semua bisa kerasa pasti kita juga meminta feedback kembali ya dari pemerintah cuman ya kadang antara ada kerasa tapi kadang-kadang ya tahu sendiri korupsi semuanya itu itu kan ee bikin orang kadang-kadang kepatuhan pajak atau kadang kencang, kadang iya, kita mau patuh tapi kadang-kadang kita bisa kendor juga kok jadi begini kok begini ya kita ee wajib pajak udah patuh tapi kok begini korupsi lah ini lah itu lah ya itu yang kadang-kadang bikin kecewa, orang kadang-kadang mulai pikirannya berubah kendor lah yang tadinya biar kata kita mau taat jadi wajib pajak yang taat tapi kadang-kadang berubah juga.</p>	C	berita korupsi menurunkan kepatuhan
<p>ee ya mungkin lebih ke oknum pajaknya ya kalau udah kita dengar di berita kita dengar dengar apa sih ujung-ujungnya semua kan di korupsi karena ya mesti kan orang pemikiran orang wajib pajak yang udah dia bayar taat pajak keluar uang tapi habis itu ujung-ujungnya kan dikorupsi semuanya kan jadi kita patuh pajak itu enggak semua orang mau juga itu yang bikin orang enggak semuanya taat pajak juga sebenarnya, karena ee kita udah bayar pajak pun kadang masih dicari-cari ee yang seharusnya mungkin enggak dipermasalahkan tiba-tiba dapat surat atau dicari-cari lah dia mulai karena dia harus dia kan orang pajak juga kan ditarget untuk pajak sedangkan kita juga pengusaha juga berat juga kan untuk usaha semua ee jadi saling kadang-kadang ya, saling begitulah. Antara orang pajak sama wajib pajak kan kadang-kadang selisih paham lah apalah semuanya jadinya seringnya kan ya miss lah antara itu.</p>	C	berita korupsi menurunkan kepatuhan
<p>Oo ya ya pandangan saya tentang pajak kalau menurut saya sebenarnya ya pak ya kalau pajak itu menurut saya sangat penting sebetulnya jadi dengan kita membayar pajak kita ini kan udah numpang nih ceritanya di Indonesia itu ya kita sudah numpang kita</p>	E	berita korupsi menurunkan kepatuhan

<p>sudah bisa tinggal di tanah negara meskipun tanahnya itu juga kita beli tapi istilahnya tuh kita kan sebenarnya dikasih tempat tinggal ya di Indonesia dan kita sudah diizinkan tinggal di Indonesia ee menggunakan sumber daya Indonesia ya kita memang seharusnya membayar pajak itu memang betul, cuman memang kadang ee ada beberapa hal itu yang menjadi ada gap karena apa memang gossip gosipnya ya ndak tau gossip atau bener kan di korupsi ya kan atau segala macam jadi itu memang itu ada kaitanya dengan nanti kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah itu jadi ya kalau menurut saya ya memang pajak itu penting gitu loh, tapi ya istilahnya jangan sampai maksudnya kita itu masyarakat yang tadinya menganggap pajak itu penting jadi menganggap bahwa hallah pajak paling dikorupsi jangan sampai kita mendapatkan stigma seperti itu, jadi kita tuh lebih ke kaya harapan-harapan kepada pemerintah aja sih sebetulnya sih tapi kalau ditanya pajak penting nggak untuk Indonesia ya penting kalau ndak ada pajak ya negaranya ndak ndak pernah bisa jalan kan pak ya itu.</p>		
<p>Iya sih kadang-kadang kalau kalau bicara ya sisi negatifnya, ya kadang kadang kalau denger yang korupsi nih korupsi nih ya sebal juga, kadang aduh saya bayar pajak kok uangnya dikorupsi ya istilahnya kok malah itu sebel tapi di sisi lain kalau nggak denger nih 2023 mau resesi merasa kita harus harus membantu negara juga, maksudnya dengan pajak itu akan membantu yang membantu untuk untuk keuangan negara biar nggak resesi kalau resesi itu kan saya pikirnya jangka panjang kalau resesi itu nanti semuanya susah semuanya mahal apa itu kan kita juga yang kena dampaknya gitu jadi jadi ya di sisi lain saya memang merasa juga memang memang dengan begini saya berharapnya juga negara itu negara Indonesia itu jadi lebih baik lah nggak sampai resesi nggak sampai apa apa, maksudnya apa apa jadi melambung itu kan nggak.</p>	J	berita korupsi menurunkan kepatuhan
<p>Lumayan kalau yang terutama itu kalau soal vaksin soal pemerintah yang ngasih fasilitas itu kita dengar paling senang gitu bangga kan biasanya juga dari negara-negara bisa maju nih kalau semua orang taat pajak terus juga senang dengan hasil feedback ke kita tapi kalau yang soal paling membuat iya ibaratnya ini pun tapi nggak bisa apa-apa sih sebenarnya tapi ya kalau lihat berita korupsi gitu pajaknya dikorupsi atau apa gitu kan rasanya kan jadi paling ya cuma mbatin sama ngomong aja wes pantes wae orang tidak bayar soalnya digini-giniin sih hasil-hasilnya gitu aja paling-paling ya tapi ya cuma bisa gimana ya ibaratnya gimana ya ngeluh ngeluh terus ngomong sama sekitar sekitar tapi ya tetep kalau memang mau dasarnya mau bayar pajak sebenarnya sih ya bayar aja sih kita bisa bisa ngeluh bisa apa tapi kalau kita ndak bayarpun nanti kalau masalah juga malah kita juga yang kena ya mungkin karena manajemennya internal aja pemerintah yang mungkin untuk ndak korupsi gitu aja biar mereka harus lebih baik lagi lah untuk ngatasin internalnya gitu supaya kita rakyat ya percaya gitu itu aja sih.</p>	K1	berita korupsi menurunkan kepatuhan
<p>Kalau kita mau membreakdown satu satu beritanya, jadi misalnya</p>	K2	berita korupsi

<p>tentang berita tentang korupsi itu ee ada pikiran bahwa yang membuat saya menjadi berkurang kepatuhan akan pajak karena ya kalau bayar pajak pun nanti ujung-ujungnya dikorupsi oleh ee mereka-mereka, lalu kalau misalnya tadi berita tentang apa tentang resesi ke depan ya dalam hal ini saya juga ada ketakutan ee dengan usaha saya kan jadi mungkin malahan saya juga akan berpikir untuk bagaimana sih supaya saya mengurangi ke kepatuhan saya pada pajak, tapi juga mengapresiasi pemerintah yang ini tadi vaksin covid itu sekarang sudah sampai keempat dan itu semua gratis gitu dan itu saya tahu saya itu juga percaya itu dari pajak juga</p>		<p>menurunkan kepatuhan</p>
<p>Karena kendala nya salah satunya karena klien saya emang yang minta ya kan istilahnya jangan sampai kaya istilahnya aku kena pajak kegedhen gitu lah kok karena bangun rumah gitu trus juga ya saya sendiri pun kalau misalnya mau kaya setor pajak ee sebenarnya agak mikir juga sih ya ini pajak yang tak bayarke gedene segini itu apa benar digunakan sama negara secara tepat gitu, emang banyak-banyak banget koruptor kayak gitu apalagi di bagian pajak terus kan ee bahkan kan kayak beberapa petugas itu kan juga mau ya diduiti juga gitu biar paling nggak aku jangan mbok ungit ungit lah kaya gitu tapi itu saya juga bukan saya yang ngalami sendiri tapi memang ada beberapa teman yang kaya gitu, terus ya jadi ujung ujungnya kaya mm dan juga orang lain untuk banyak ya ceritanya pada ndak baik soalnya kamu istilahnya diunekke kamu ngapain bayar pajak gede-gede gitu eman eman itu tu pajak bisa buat beli handphone baru kayak gitu bener ada yang ngomong kayak gitu gitu kan terus apa ngapain bayar itu pajake gitu eman eman sih nggak apa namanya wes sakmene wae istilahnya gitu gitu, terus ya emang jadinya kan juga saya pun juga mau taat kayak berusaha taat tapi juga jadi asale kayak mau mencoba ikhlas duitnya emang kan tak pikir itu kan emang kewajiban ya kayak gitu, tapi waktu saya mau nyetor duitnya saya jadi mikir juga iki duit iso go aku tuku handphone ngono jadine kaya kepengaruh juga gitu loh kok merasa kok kok saya kok jadi kayak bodoh sendiri ya, pikir-pikir juga kalau misalnya mau emang kena pajak nya besar gitu yang bener bener kroso gitu ya itu sih yang paling kendalanya.</p>	<p>M</p>	<p>berita korupsi menurunkan kepatuhan</p>
<p>mm ya sudah jelas pajak itu kan memang sumber pendapat salah satu lah salah satu sumber pendapatannya negara, cuma ya memang gimana ya rasanya kayak negara kita tuh juga banyak korupsi jadi kayak istilahnya ini memang bener kalau dulu tuh kayak mikirnya tuh kalau misalnya ini bahkan sampai sekarang ya jadi kan bisnis saya kan family bisnis jadi istilahnya males ngurusin pajak tuh males gitu kan, karena pikirannya tuh kayak duh aku tuh mau bisnis istilahnya aku mau bantu negara juga ben ekonomine ki maju tapi kok aku di rusuhi masalah pajak gitu loh kayak gitu, tuh trus kayak maune negara ki opo toh kok kayak kita diperas gitu kan terutama kan saya kan istilahnya saya masih menengah gitu kan bukan yang bukan yang kecil tapi juga bukan yang besar gitu kan, jadi itu kayak ee dulu tuh ya pajak itu kayak ngapain kita harus buka-bukaan banget gitu masalah pajak karena ya itu banyak digerogetinya terus</p>	<p>M</p>	<p>berita korupsi menurunkan kepatuhan</p>

<p>kalau misalnya orang-orang di dan saya pun waktu itu dengar dari mana ya kayaknya ee ada yang ngomong tuh gini, orang petugas-petugas pajak tuh pada semuanya tuh nyariannya tuh orang-orang yang kaya istilahnya bisnisnya menengah gitu yang diperas itu kan yang menengah soalnya ngapain dia merasa orang kecil orang kecil kan nggak punya uang ngapain diperas gitu terus kalau udah ngapain juga meras yang gede gitu saya kalau gede itu kegedean gitu mereka pun juga terhimpit gitu kan mereka pasti ada backingannya orangnya kuat-kuat jadi yang diperas selalu yang di tengah ya udah nasibnya kita yang di tengah ya udah gitu e jadi</p>		
<p>Bayar pajak banyak-banyak gitu iya dan lagi kita ujung-ujungnya itu juga kadang-kadang kita pengusaha itu kita merasa kaya uangnya juga kebanyakan ya mohon mohon maaf ya kadang-kadang sampai ke atas juga nanti kita pikirnya sih kita rela untuk membayar pajak untuk pemerintah kita rela sebenarnya untuk digunakan dengan baik tapi kadang-kadang ujung-ujungnya mendengar berita ooh korupsi si B korupsi gitu kadang kita merasa uang hasil keringat kita ee dikorupsi gitu aja gitu. Untuk oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab jadi kadang kadang jadi kerasa ah nggak rela gitu.</p>	B	berita korupsi menurunkan kerelaan
<p>Mm semenjak ee pemerintah yang sekarang sih saya menyadari kalau ee saya semakin termotivasi untuk membayar pajak ya karena banyak hal pembangunan pembangunan yang kayak jalan tol dan lain kita merasakan sendiri manfaatnya jadi mm lumayan lah kalau sekarang saya merasa bayar pajak itu memang perlu cuman ee tapi tetep tetep kadang ada juga ee dari berita-berita yang jelek ya misalkan kayak tentang korupsi itu itu yang paling buat kita hii jengkel ya,</p>	B	berita korupsi menurunkan kerelaan
<p>Iya sih kadang-kadang kalau kalau bicara ya sisi negatifnya, ya kadang kadang kalau denger yang korupsi nih korupsi nih ya sebal juga, kadang aduh saya bayar pajak kok uangnya dikorupsi ya istilahnya kok malah itu sebel tapi di sisi lain kalau nggak denger nih 2023 mau resesi merasa kita harus harus membantu negara juga, maksudnya dengan pajak itu akan membantu yang membantu untuk keuangan negara biar nggak resesi kalau resesi itu kan saya pikirnya jangka panjang kalau resesi itu nanti semuanya susah semuanya mahal apa itu kan kita juga yang kena dampaknya gitu jadi jadi ya di sisi lain saya memang merasa juga memang memang dengan begini saya berharapnya juga negara itu negara Indonesia itu jadi lebih baik lah nggak sampai resesi nggak sampai apa apa, maksudnya apa apa jadi melambung itu kan nggak.</p>	J	berita resesi meningkatkan kepatuhan
<p>Iya bisa bisa gitu juga karena kalau resesi sedangkan pajak dia tidak kenal kita laporan turun, begitu turun pasti penjelasannya itu pasti harus ada alasan yang benar benar itu padahal kan situasi ekonomi kaya gitu kita dituntut bayar pajak ee bisa dibilang ndak mau tahu ya kita harus tetap setor pajak terus padahal ya ekonomi kita siapa yang tahu juga kedepannya kan belum tahu juga, semuanya orang ibaratnya pengusaha tuh sudah berat di tambahin resesi bayar pajak</p>	C	berita resesi menurunkan kepatuhan

<p>ya jadinya kekawatiran pasti ada lah.</p>		
<p>Kalau saya sendiri kalau berita dari luar itu resesi ya sempat kepikiran juga untuk masalah pajak karena infonya ada resesi ini kan apakah pajak itu diturunkan apa nggak untuk bantu mendongkrak daya daya beli dari masyarakat kan hubungannya juga dengan pengusaha juga, ee kalau ini apa tadi pertanyaannya ?</p>	G	berita resesi menurunkan kepatuhan
<p>Kalau kita mau membreakdown satu satu beritanya, jadi misalnya tentang berita tentang korupsi itu ee ada pikiran bahwa yang membuat saya menjadi berkurang kepatuhan akan pajak karena ya kalau bayar pajak pun nanti ujung-ujungnya dikorupsi oleh ee mereka-mereka, lalu kalau misalnya tadi berita tentang apa tentang resesi ke depan ya dalam hal ini saya juga ada ketakutan ee dengan usaha saya kan jadi mungkin malahan saya juga akan berpikir untuk bagaimana sih supaya saya mengurangi ke kepatuhan saya pada pajak, tapi juga mengapresiasi pemerintah yang ini tadi vaksin vaksin covid itu sekarang sudah sampai keempat dan itu semua gratis gitu dan itu saya tahu saya itu juga percaya itu dari pajak juga</p>	K2	berita resesi menurunkan kepatuhan
<p>Iya pastinya sih memberikan dampak terutama vaksin ya vaksin bener sih maksudnya kok saya jadi berfikiran negatif juga ya di negara lain pun vaksin juga gratis ya nggak cuma negara kita ya itu sudah kewajiban negara sih menurutku ya lha wong apa ya ya disyukuri aja setidaknya kita nggak bayar di negara lain juga sama apa bedanya, terus keberhasilan G20 ee kayanya terlalu jauh sih dari bidang saya terlalu jauh ya saya juga nggak terlalu ini, kalau resesi ekonomi sih resesi ekonomi itu tuh itu yang saya rasakan sekali gitu karena kan saya di bidang pembangunan juga ya ee terutama masalah ekonomi itu kan sangat ngaruh juga kan karena saya juga kan beli materialnya itu banyak kayu, besi kaya segala hampir semuanya perabot batu alam, pasir semen, apalah itu terus sama waktu apa namanya kekuatan daya belinya dari si klien juga ya untuk untuk bangun itu, lha justru itu yang sangat saya rasakan sih waktu mulai dari pandemi ya to jadi kita rasanya kaya sama-sama berjuang berjuang karena supliernya pun juga orang-orangnya personilnya pada covid semua sampai tokone hampir udah mau tutup padahal saya butuh produknya gitu butuh materialnya gitu, ya mungkin tadi ngaruh juga ya ke vaksinasi vaksinasinya kan sukses ini kita mulai bisa berdiri lagi sama sama waktu itu saya bener-bener rasane kayak kayak aduh modiar apalagi mungkin dulu yang paling kerasa itu besi ya saya kan saya ada langganan besi wah itu tiba-tiba dia hilang gitu lho, ndak ada tak wa juga ndak balas ndak dibuka berhari-hari padahal biasanya kan dia fast respon terus sama tak telpon pun ndak diangkat waktu itu saya kaya waduh modiar iki pie jal gitu kaya istilahnya ya memang ada toko besi yang lain ada ya itu tapi dia yang paling fleksibel gitu lho orange, sama bisa menyesuaikan dengan permintaan saya kan gitu kan wah modiar gitu trus untunge waktu itu ada pegawaine datang kaya ngasih tagihan karena saya isa tempo juga kalau sama dia waktu itu untunge bisa dibantu sama pegawaine. Pegawainya waktu itu dia</p>	M	berita resesi menurunkan kepatuhan

memang lagi kena covid akhirnya lanjut ke stroke gitu aduh modiar, gitu kan terus kaya peneruse siapa wes ketar ketir disitu oo oke trus lanjut lagi untungnya ada pegawai lah walaupun harganya ndak bisa the best sama kalau sama bosnya langsung gitu ya, ya udah tapi ya udahlah kita saling percaya aja pegawaine waktu itu kan duh pak kemarin aku kan sudah beli ini pakai harga segini dealnya aduh gimana pak sekarang gimana, trus ama pegawaine wes ikut aja wes ikut aja gitu ya kaya gitu udah terus ya bahkan sampai saat ini sampai tahun ini yang kena imbasnya menurutku sampai saat ini sih itu udah keliatan banget gitu lho saya itu paling paling merhatiin itu besi karena kalau dibangun rumah itu yang paling budget material paling gede itu ya besi itu kan yang paling ngaruh ee ini tuh aneh gitu ee grafiknya naik turunnya harga besi tu aneh sekali di tahun ini di tahun ini tuh aneh sekali biasanya kan kaya awal tahun gitu tu memang agak turun, terus di pertengahan tahun itu bahkan lebaran itu naik naik setinggi tingginya karena pembangunan pemerintah pun seharusnya sudah mulai jalan begitu trus kalau udah ini siklus yang biasanya ya trus habis itu diakhir tahun itu mulai agak turun gitu harusnya setelah lebaran, lebaran itu masih orang kan pada mau undang orang di rumah jadi harusnya masih ada yang bangun rumah rumah gitu trus waktu akhir tahun tu mulai agak turun lagi trus udah siklusnya itu akan seperti itu tapi ini tu nggak tahun ini tu aneh turuun malahan dari awal tahun turun, awal tahun oke harganya misalnya di 10.000 misalnya aja trus kalau udah oke waktu di bulan maret itu sudah ada tanda tanda naik, wah modiar ki aku mulai nyetoki besi itu modelnya trus April Mei kok turun lha kok saya salah prediksi gitu aduh modiar gitu apalagi waktu itu saya ada project gede gitu kan aduh rasanya saya kaya aduh kerasa banget itu, padahal sudah beli semua besine kaya gitu duh kerasa banget waktu itu turun turun terus sampai 9.000 sampai ee ndak sih waktu dulu aku beli itu harganya 11.000 nan gitu ya harga 11.500 udah mulai kolaps itu Mei Juni Juli masih turun padahal lebaran saat itu terus sampai turun turun terus sampai kemarin September itu tuh tak pikir prediksinya akan naik sedikit itu biasanya di di akhir tahun itu sudah mulai agak naik lagi gitu kan ternyata ndak ternyata turun, aku padahal udah beli lagi besinya sampai sekarang turun terus sampai udah di angka 9.750 aduh modiar ini tuh padahal itungane perkilo aduh waktu itu aku udah beli stok besi 2 kali trus kaya aduh salah perkiraan semua ya ya udahlah ya itu saya jadi kaya mikir berarti waktu itu saya nanya juga ngajak ngobrol juga toko besi, toko besi ngomong harusnya naik gitu trendnya harusnya naik tapi pasar ndak mampu deen ngomong gitu pasar ndak mampu gitu itu kan iya tidak ada pilihan trus kalau udahe ini ya ndak cuma satu karena yang dulu sempat stroke itu kan akhirnya saya harus ada backingnya ya trus saya tanya sama satu lagi pak kok bisa pak ini kok turun ya gitu bukannya naik, trus habis itu dia juga omong ee ya ini kan pemerintah belum benar-benar mulai kaya gitu istilahnya saya mikir waduh berarti bener sudah saat satnya resesi gitu ndak ngerti wes tahun depan meh gimana wes.

<p>ee seperti yang sudah saya sampaikan sih patuh pajak itu kalau bagi saya itu istilahnya mau ndak mau, mau ndak mau kita sebagai wajib pajak itu memang harus patuh pajak ya kan jadi ee kalau ndak ada waktu sih menurut saya tidak ada tidak bukan merupakan alasan karena kan kita bisa pakai konsultan nah tapi kalau yang seperti bapak tadi sam sampaikan tadi pesaing-pesaing nah itu sebetulnya salah satu salah satu concern ya contoh paling gampang ini PPN, PPN itu kalau misalkan kita gak ee suppliernya tidak ada PPN sedangkan kita kena PPN itu kan jadi berapa ya kan malah jadi seolahnya kan kita tidak ada pemasukan</p>	E	perlakuan pajak kurang adil
<p>Heeh dobel malah kita kan kena PPN, PPN jumlahnya 10% sudah gitu nanti ending endingnya kita kena PPh lagi, beda kalau misalkan ceritanya ee supplier ada PPN customer saya juga ada PPN nah itu baru yang namanya adil nah sekarang ini contoh paling gampang kita tidak usah bilang masalah usahanya usaha saya ya, pabrik plastik, pabrik plastik itu dia pasti ada PPN nya tapi ee dia kan ngambil sumber itu supplier suplier nya kan dari pemulung-pemulung untuk yang biji plastik bekasnya untuk diolah menjadi biji plastik untuk daur ulang ini pemulung-pemulung ini apa bayar PPN kan ya nggak ini yang jadi repot itu kesenjangan di situ pak, jadi memang memang untuk masalah pajak ini menurut saya tidak merata tidak meratanya dalam hal seperti itu itu cuman memang tidak semua bisnis bisa disama ratakan seperti itu kebetulan saya ngambil contohnya pabrik plastik gitu aja sih gitu.</p>	E	perlakuan pajak kurang adil
<p>Heeh dapat surat terus padahal tu sudah bayar tapi kok AR AR nya kadang-kadang ngasih nama CV yang tidak sesuai dengan CV kita dikirim ke rumah dan lain sebagainya seperti ngga tepat sasaran gitu loh boleh mungkin malah kebanyakan sih sekitar-sekitar yang maaf maaf kata pengusaha-pengusaha misalnya jual dagangannya misalnya makanan-makanan kaya soto atau mie lontong gitu saya tanya sama penjualnya tuh ndak suruh bayar pajak padahal penghasilannya mungkin lebih banyak dari saya pasti hariannya pasti tapi tuh ndak disuruh bayar pajak memang katanya ndak sih kalau aku bayar pajak ya apa murah paling setahun 50.000 atau apa asal sebut gitu dan kadang-kadang kalau gitu kita kan jadi mikir loh kok kita udah bayar susah susah kita bayarnya banyak tapi kok mereka kok tidak dasarnya kok tidak sama gitu loh malah yang pengusaha memang selau diuplek uplek dikirim-kirim surat terus padahal sudah bayar, tapi malah yang kayak pengusaha makanan yang misalnya rame banget ya mungkin bukan warung ya yang mungkin di ruko gitu aja mereka sepertinya nggak suruh bayar pajak jadi kita merasa kok kok beda gitu loh ya bener gitu lah kalau dari pandangan pribadi sih.</p>	K1	perlakuan pajak kurang adil
<p>Kalau untuk kendala sendiri sih selama ini karena kita juga bayarnya juga dengan kemampuan yang sudah sesuai dengan pajaknya sih, selama ini nggak terlalu banyak kendala sih ya dan konsultannya juga membantu jadi nggak terlalu banyak kendala hanya ya itu aja sih sebenarnya kadang-kadang mm kalau sebagai</p>	K1	perlakuan pajak kurang adil

<p>dagang yang masuknya UMKM itu kan ada berapa persen kadang-kadang kalo dinaikin ya agak berat kalau omsetnya sedang turun tapi karena kemarin pandemi itu ada bantuan keringanan juga ya cukup oke jadi kita tetep bisa sambil bayar tapi juga nggak terlalu memberatkan. Kalau kendala-kendala yang berarti lainnya sih mm nggak ada sih ya, ya cuma itu aja kalau pengusaha kelihatannya dikirim kirimin surat terus tapi yang lain-lain tuh kayak nggak tepat sasaran itu yang lainnya justru yang kelihatan usahanya rame makanan atau apa gitu nggak nggak bayar pajak merkanya gitu jadinya kayak timpang aja lah gitu kendalanya untuk maksudku cuma ya itu merasa kok ndak kok ndak sama gitu loh perlakuannya gitu jadi ada rasa aduh sini bayar tapi situ kok ndak bayar ya to tapi kadang kadang kita tu bayarnya juga dengan pie ya susah payah pekerjaan ya gitu-gitulah permasalahan-permasalahan yang nggak terlalu nggak terlalu besar</p>		
<p>Kalau di jaman Pak Jokowi ini ya saya lihat setelah Tax Amnesty dan lain sebagainya itu kan pajak untuk membangun jalan tol bangun apa infrastruktur itu kita sebagai orang sebagai pembayar pajak tuh senang-senang aja sih maksudnya wah kita tuh jadi merasa bayar untuk negara berguna dan juga bisa dinikmati hasilnya infrastruktur terlihat kita bisa menikmati negara semakin maju jadi ya kita kalau bayar pajak ya pengennya ya seperti itu sebenarnya sekarang sih kalau dilihat di luar dari yang dikorupsi apa ndak dikorupsi ya sisa-sisanya itu ya sudah sudah cukup oke, kita sebenarnya sebagai masyarakat lihat hasilnya kalau kita bayar pajak tapi dibenerin lah ada walaupun nggak pasti nggak sempurna ya masih banyak jalan yang nggak terurus gitu gitu apalagi kadang-kadang kerja kita di pinggir pinggir kota ya kadang-kadang nggak seterurus di tengah-tengah kota sih di tengah-tengah kota memang lebih kelihatan sih hasil pajaknya gitu dari dari jalan dialusin dan lain sebagainya, tapi kalau di pinggir-pinggir kota ya masih kelihatannya masih kurang kurang merata sih ya kalau infrastruktur dan lain sebagainya kalo dibandingke tapi dipikir-pikir juga orang-orang pinggir kota kayak misalnya yang tadi itu saya bilang kalau misalnya makan jajan gitu pak gimana bayar pajaknya kalau rame gini oo saya pajak ndak ditariki kok bu oo itu sama aja ya to jadi ya udah wajar itu ndak ditarik pajak pinggir jalan yo ndak dibenerin jalane jadi ya adil sih sebenere tapi kan ya sudah gitu sih motif pribadi ya pengene negarane semakin maju lah karena pajak karena penghasilan negara ya dari pajak ini kita kontribusi ya memang dari pajak gitu aja</p>	K1	perlakuan pajak kurang adil
<p>Kok nggak ya kenapa kok kok nggak sama itu kalau soal sekitar sekitar sih ya itu kalau taat sih baik kalau yang pengusaha sekarang rata-rata sudah banyak yang taat hanya nggak semuanya itu misalnya dipajekin ya, misalnya kan kadang-kadang kalau pajak tuh beli misalnya kita beli peralatan tulis gitu-gitu segala kan kadang-kadang minta apa namanya kayak arus kasnya kan dilihat kok nggak ada yang nggak dipotong pajak dan lain sebagainya udah beli barang-barang yang murah-murah itu sebenarnya nggak perlu di</p>	K1	perlakuan pajak kurang adil

<p>kena kenain pajak ya kalau pajak itu kalau bisa ya ada batas minimalnya lah ibaratnya jangan hal-hal yang misalnya beli belanja apa ini lho ini dikenain pajak gitu dikit-dikit misalnya kayak apa ditambahkan pajak semua itu kadang-kadang memang agak repot sih ya kalau gitu-gitu aja sih terus kalau yang untuk sekitar sekitar rata-rata ya itu kalau yang pengusaha itu sudah mulai terbuka pajak tapi kok malah sok ya yang kayak ketok nya warung itu tidak dipajakin padahal itu omsetnya tinggi banget gitu aja sih paling kalau saya tetap tetep apa namanya liat sekitar sekitar gitu jadi ya sekitar sekitar itu ya yang warung-warung itu ya bangga bangga aja sih tidak bayar karena karena ya koyo aku ki lho rak mbayar pajak dodolan soto berapa 8000 modele cuma nasi mbek kuah trus ndak bayar pajak lha bangga bangga gitu tapi kita kan jadi disandingin mbek mereka kan ya jadi oh kok gitu ya gitu pemikirane paling gitu.</p>		
<p>Ya harusnya memberikan dampak jadi untuk kita jadi mikir lagi gitu loh sebenarnya tapi sebenarnya kalau taat ya taat aja tapi juga jadi mikir lagi itu kenapa kok nggak kok nggak ya ngomong ndak adil adil banget ya itu itu nggak fair gitu aja.</p>	K1	perlakuan pajak kurang adil
<p>Kendala saya untuk patuh pajak mm saya rasa karena masih banyak usaha-usaha yang bisa dibilang kecil menengah tapi ee omsetnya itu mungkin tinggi gitu lho dan itu saya tidak yakin dia ee dikejar-kejar oleh petugas pajak itu sih pikiran saya.</p>	K2	perlakuan pajak kurang adil
<p>mm ya sudah jelas pajak itu kan memang sumber pendapat salah satu lah salah satu sumber pendapatannya negara, cuma ya memang gimana ya rasanya kayak negara kita tuh juga banyak korupsine jadi kayak istilahnya ini memang bener kalau dulu tuh kayak mikirnya tuh kalau misalnya ini bahkan sampai sekarang ya jadi kan bisnis saya kan family bisnis jadi istilahnya males ngurusin pajak tuh males gitu kan, karena pikirannya tuh kayak duh aku tuh mau bisnis istilahnya aku mau bantu negara juga ben ekonomine ki maju tapi kok aku di rusuhi masalah pajak gitu loh kayak gitu, tuh trus kayak maune negara ki opo toh kok kayak kita diperas gitu kan terutama kan saya kan istilahnya saya masih menengah gitu kan bukan yang bukan yang kecil tapi juga bukan yang besar gitu kan, jadi itu kayak ee dulu tuh ya pajak itu kayak ngapain kita harus buka-bukaan banget gitu masalah pajak karena ya itu banyak digerogetinya terus kalau misalnya orang-orang di dan saya pun waktu itu dengar dari mana ya kayaknya ee ada yang ngomong tuh gini, orang petugas-petugas pajak tuh pada semuanya tuh nyariannya tuh orang-orang yang kaya istilahnya bisnisnya menengah gitu yang diperas itu kan yang menengah soalnya ngapain dia merasa orang kecil orang kecil kan nggak punya uang ngapain diperas gitu terus kalau udah ngapain juga meras yang gede gitu saya kalau gede itu kegedean gitu mereka pun juga terhimpit gitu kan mereka pasti ada backingannya orangnya kuat-kuat jadi yang diperas selalu yang di tengah ya udah nasibnya kita yang di tengah ya udah gitu e jadi</p>	M	perlakuan pajak kurang adil
<p>Ya jalan tol, bikin jalan atau perbaikan jalan yang rusak itu itu</p>	J	fasilitas publik

<p>bagus fasilitas-fasilitas umum itu bagus kayak busway gitu gitu bagus, ya tapi di luar itu kadang-kadang e yang dulu ya gitu loh yang dulu saya merasa kadang tu kalo ngeliat fasilitas umum nya tuh gak karuan maksudnya ndak, terbengkalai terus gak jalan-jalan nya enggak enggak ee enggak difasilitasi dengan baik misalnya kayak rusak jalannya dibiarin gitu nah itu kadang-kadang tu saya juga sempet mikir trus pajaknya untuk apa gitu dan kadang kadang juga itu ya saya jadi jadi ee Hee gitu kok rasane saya bayar tapi kok kok enggak ada kok enggak ada perbaikan itu apa.</p>		<p>yang kurang baik menurunkan kerelaan</p>
<p>mm pemahaman pajak menurut saya sih, ya kita sebagai warga negara bersumbangsih terhadap negara yang berupa pajak ini kan kita juga berharap ee kita juga mendapatkan apa ya ee feedback balik berupa infrastruktur yang baik mm apa namanya ya kayak ya kayak kayak kemarin apa BPJS kayak gitu juga kan BPJS pemerintah bisa membayarkan orang-orang yang mengklaim itu juga uang uang dari pajak juga ya.</p>	<p>B</p>	<p>manfaat pajak dirasakan</p>
<p>Ya setidaknya kita merasa sebagai warga negara kita menganut pemerintah kayak gitu kedua ya termasuk ya kita sendiri juga saya sendiri juga kemarin vaksin itu juga itu kan juga biaya dari pemerintah yang didapat dari pajak juga bisa gratis.</p>	<p>B</p>	<p>manfaat pajak dirasakan</p>
<p>Ya ndak perlu bayar mm ya sebenarnya memang memang memang tugas warga negara memang membayar pajak cuman kadang ya yang mungkin di Indonesia itu beda sama yang saya dengar belum belum seperti kaya di negara lain yang saya misalkan contoh yang paling dekat aja Malaysia mereka bayar pajaknya besar untuk seorang apa ya namanya karyawan aja mereka bayar pajaknya besar tapi katanya di hari tuanya mereka itu ee mereka akan mendapatkan kembali maksudnya ee kaya uang pensiun kaya dana pensiun kaya gitu tuh benar-benar terjamin kaya gitu terus di negara-negara lain kayak kayak anak anak anaknya bisa sekolah bisa sekolah gratis infrastrukturnya sangat sangat mendukung aman segala macam kaya gitu itu mungkin itu yang dirasakan sama warga negara cuman kalau di Indonesia mungkin belum semuanya ke ke sana karena ya masih banyak yang dikorupsi ya itu aja sih.</p>	<p>B</p>	<p>manfaat pajak dirasakan</p>
<p>Mm semenjak ee pemerintah yang sekarang sih saya menyadari kalau ee saya semakin termotivasi untuk membayar pajak ya karena banyak hal pembangunan pembangunan yang kayak jalan tol dan lain kita merasakan sendiri manfaatnya jadi mm lumayan lah kalau sekarang saya merasa bayar pajak itu memang perlu cuman ee tapi tetep tetep kadang ada juga ee dari berita-berita yang jelek ya misalkan kayak tentang korupsi itu itu yang paling buat kita hii jengkel ya,</p>	<p>B</p>	<p>manfaat pajak dirasakan</p>
<p>Geregetan iya tapi ee faktor-faktor kaya mm kita kita senang juga sih, maksudnya kadang kalau melihat ada bencana terus pemerintah bisa membantu ee ada kayak kemarin vaksin bisa rakyatnya bisa dapat vaksin 3 kali free kaya gitu gitu ya itu membentuk sikap membentuk apa ya namanya kesadaran kami sebagai warga negara ya memang ini ee kewajiban kita yang kita bisa sumbangkan ya</p>	<p>B</p>	<p>manfaat pajak dirasakan</p>

paling ya kayak gini berupa pajak kaya gitu.		
Kalau terhadap pelayanan publik itu hasil dari pajak sekarang sih udah mulai terasa untuk seorang warga negara Indonesia itu ee udah mulai ada manfaatnya, ee makanya kewajiban membayar pajak kita ee sebagai warga negara yang baik ya memang harus membayar pajak kita punya kewajiban ikut serta sumbangsih untuk pembangunan negara.	C	manfaat pajak dirasakan
ee Pajak itu memang wajib ya dibayarin, ee negara dapat dapat pembangunan untuk membangun infrastruktur atau membangun negara itukan semua ee penghasilan dari pajak. Kalau kita nggak bayar pajak negara dapat untuk membangun negara tuh darimana, kita sadar memang harus bayar pajak cuman ya kadang-kadang ya gitulah wajib pajak tuh kadang kendor nanti denger begini, kok begini ya jadi ya ee sebenarnya lebih begitu sih, tapi kalau untuk kita bayar pajak kita sadar kita harus bayar pajak ee nggak mungkin kita bukan orang maksudnya sebagai warga negara pasti punya kewajiban kita tahu, ee ya udah dirasa sih untuk saya semua dan infrastruktur kemarin ada kejadian covid terus jaminan hari tua sekarang kan mulai ada semuanya ya covid bisa kita rasain ya kemarin gratise, terus apa lagi ya semua jalan tol pembangunan semua jalan-jalan semua kelihatan untuk kita lihat kelihatan untuk posisi kita sebagai orang awam, bisa kita kelihatan sebagai orang awam	C	manfaat pajak dirasakan
Kalau dampak langsung, ya nggak ya kalau saya pribadi sih nggak, cuma mungkin mungkin ee pajak itu kan digunakan untuk fasilitas jalan fasilitas umum gitu-gitu ya mungkin ee ada misalnya kayak pembangunan jalan tol gitu-gitu itu ya saya mungkin ikut merasakan tapi nggak dampak langsung itu kan enggak enggak juga sih.	J	manfaat pajak dirasakan
Lumayan kalau yang terutama itu kalau soal vaksin soal pemerintah yang ngasih fasilitas itu kita dengar paling senang gitu bangga kan biasanya juga dari negara-negara bisa maju nih kalau semua orang taat pajak terus juga senang dengan hasil feedback ke kita tapi kalau yang soal paling membuat iya ibaratnya ini pun tapi nggak bisa apa-apa sih sebenarnya tapi ya kalau lihat berita korupsi gitu pajaknya dikorupsi atau apa gitu kan rasanya kan jadi paling ya cuma mbatin sama ngomong aja wes pantes wae orang tidak bayar soalnya digini-giniin sih hasil-hasilnya gitu aja paling-paling ya tapi ya cuma bisa gimana ya ibaratnya gimana ya ngeluh ngeluh terus ngomong sama sekitar sekitar tapi ya tetep kalau memang mau dasarnya mau bayar pajak sebenarnya sih ya bayar aja sih kita bisa bisa ngeluh bisa apa tapi kalau kita ndak bayarpun nanti kalau masalah juga malah kita juga yang kena ya mungkin karena manajemennya internal aja pemerintah yang mungkin untuk ndak korupsi gitu aja biar mereka harus lebih baik lagi lah untuk ngatasin internalnya gitu supaya kita rakyat ya percaya gitu itu aja sih.	K1	manfaat pajak dirasakan
ee sebenarnya saya keyakinan pribadi tentang pajak itu saya yakin pajak itu sebenarnya baik karena ee saya pribadi juga pernah	K2	manfaat pajak dirasakan

merasakan dampak positif dari dari pajak yang ada jadi setelah saya juga mulai tahu ee kalau pajak itu peruntukannya kemana jadi saya juga mulai yakin dengan pajak ini		
Ya juga distribusi barang juga makin cepat lah itu	A	manfaat yang dirasakan
Iya untuk itu yang saya lihat kan akhir-akhir ini pembangunan sedang gencar-gencarnya itu juga saya merasakan apa namanya manfaatnya juga sekarang kan ee dari tempat saya ke Jakarta juga lebih dekat ke Surabaya juga lebih dekat gitu sih mm juga membantu iya juga membantu sih	A	manfaat yang dirasakan
ee kalau itu sih ee kalau yang saya lihat sekarang ini sih lebih ke positifnya ya kalau ee masalah korupsi itu bakal selalu ada sih menurut saya nggak mungkin itu hilang selama peraturannya pemerintah kurang nggak tegas itu itu ee saya lihat di China juga itu kan dia peraturan tegas tetap ada yang korupsi tapi nah itu kalau di kita kan peraturannya masih masih belum tegas tapi untuk ee ya ini yang dari awal omongan kan untuk pembangunan sih udah oke sih kalau ee akhir akhir ini juga kemarin kan waktu covid juga ee vaksinnya gratis sampai sekarang juga masih ada apa namanya ee vaksin dari pemerintah itu sih menurut saya sih itu sih ee yang membuat saya masih masih patuh lah untuk bayar pajak lha itu	A	manfaat yang dirasakan
Ya itu sangat membantu terutama untuk rakyat rakyat yang kecil ya mungkin mereka ada yang memang anti vaksin tapi kan ada juga yang memang mereka pengen vaksin tapi kalau itu berbayar mereka nggak bisa bayar untungnya pemerintah menyediakan gratis itu sangat menolong sekali untuk Indonesia bisa dititik sekarang ini	I	manfaat yang dirasakan
Kalau di jaman Pak Jokowi ini ya saya lihat setelah Tax Amnesty dan lain sebagainya itu kan pajak untuk membangun jalan tol bangun apa infrastruktur itu kita sebagai orang sebagai pembayar pajak tuh senang-senang aja sih maksudnya wah kita tuh jadi merasa bayar untuk negara berguna dan juga bisa dinikmati hasilnya infrastruktur terlihat kita bisa menikmati negara semakin maju jadi ya kita kalau bayar pajak ya pengennya ya seperti itu sebenarnya sekarang sih kalau dilihat di luar dari yang dikorupsi apa ndak dikorupsi ya sisa-sisanya itu ya sudah sudah cukup oke, kita sebenarnya sebagai masyarakat lihat hasilnya kalau kita bayar pajak tapi dibenerin lah ada walaupun nggak pasti nggak sempurna ya masih banyak jalan yang nggak terurus gitu gitu apalagi kadang-kadang kerja kita di pinggir pinggir kota ya kadang-kadang enggak seterurus di tengah-tengah kota sih di tengah-tengah kota memang lebih kelihatan sih hasil pajaknya gitu dari dari jalan dialusin dan lain sebagainya, tapi kalau di pinggir-pinggir kota ya masih kelihatannya masih kurang kurang merata sih ya kalau infrastruktur dan lain sebagainya kalo dibandingke tapi dipikir-pikir juga orang-orang pinggir kota kayak misalnya yang tadi itu saya bilang kalau misalnya makan jajan gitu pak gimana bayar pajaknya kalau rame gini oo saya pajak ndak ditariki kok bu oo itu sama aja ya to jadi ya udah wajar itu ndak ditarik pajak pinggir jalan yo ndak dibenerin	K1	manfaat yang dirasakan

<p>jalane jadi ya adil sih sebenere tapi kan ya sudah gitu sih motif pribadi ya pengene negarane semakin maju lah karena pajak karena penghasilan negara ya dari pajak ini kita kontribusi ya memang dari pajak gitu aja</p>		
<p>Kalau kita mau membreakdown satu satu beritanya, jadi misalnya tentang berita tentang korupsi itu ee ada pikiran bahwa yang membuat saya menjadi berkurang kepatuhan akan pajak karena ya kalau bayar pajak pun nanti ujung-ujungnya dikorupsi oleh ee mereka-mereka, lalu kalau misalnya tadi berita tentang apa tentang resesi ke depan ya dalam hal ini saya juga ada ketakutan ee dengan usaha saya kan jadi mungkin malahan saya juga akan berpikir untuk bagaimana sih supaya saya mengurangi ke kepatuhan saya pada pajak, tapi juga mengapresiasi pemerintah yang ini tadi vaksin covid itu sekarang sudah sampai keempat dan itu semua gratis gitu dan itu saya tahu saya juga percaya itu dari pajak juga</p>	K2	manfaat yang dirasakan
<p>Rata-rata orang Indonesia itu saya dengar semua wajib pajak itu karena takut dikejar-kejar petugas pajak ya pasti takut didatengin lah, disuratin, tiba-tiba muncul orang pajak ya semuanya kata-kata seperti itu heeh terus ya mau nggak mau semua orang rata-rata sih akhirnya jadi patuh pajak semua cerita-cerita orang pertamanya pasti karena itu awal-awalnya sementara ee harapannya setelah kita bayar pajak pastikan semua kembali lagi ke wajib pajak, maksudnya bagi warga negara Indonesia karena kita udah bayar pajak pastikan kita minta timbal baliknya lah yang bisa kita rasain baik fasilitas apapun itu semua bisa kerasa pasti kita juga meminta feedback kembali ya dari pemerintah cuman ya kadang antara ada kerasa tapi kadang-kadang ya tahu sendiri korupsi semuanya itu itu kan ee bikin orang kadang-kadang kepatuhan pajak atau kadang kencang, kadang iya, kita mau patuh tapi kadang-kadang kita bisa kendor juga kok jadi begini kok begini ya kita ee wajib pajak udah patuh tapi kok begini korupsi lah ini lah itu lah ya itu yang kadang-kadang bikin kecewa, orang kadang-kadang mulai pikirannya berubah kendor lah yang tadinya biar kata kita mau taat jadi wajib pajak yang taat tapi kadang-kadang berubah juga.</p>	C	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
<p>ee Pajak itu memang wajib ya dibayarin, ee negara dapat dapat pembangunan untuk membangun infrastruktur atau membangun negara itukan semua ee penghasilan dari pajak. Kalau kita nggak bayar pajak negara dapat untuk membangun negara tuh darimana, kita sadar memang harus bayar pajak cuman ya kadang-kadang ya gitulah wajib pajak tuh kadang kendor nanti denger begini, kok begini ya jadi ya ee sebenarnya lebih begitu sih, tapi kalau untuk kita bayar pajak kita sadar kita harus bayar pajak ee nggak mungkin kita bukan orang maksudnya sebagai warga negara pasti punya kewajiban kita tahu, ee ya udah dirasa sih untuk saya semua dan infrastruktur kemarin ada kejadian covid terus jaminan hari tua sekarang kan mulai ada semuanya ya covid bisa kita rasain ya kemarin gratise, terus apa lagi ya semua jalan tol pembangunan semua jalan-jalan semua kelihatan untuk kita lihat kelihatan untuk</p>	C	mengharapkan timbal balik dari pemerintah

posisi kita sebagai orang awam, bisa kita kelihatan sebagai orang awam		
Ya harapannya sih dengan kita taat bayar pajak ya memang pajak itu kan merupakan pemasukan negara ya supaya memang negaranya tu di atur sedemikian rupa untuk memang kembali lagi untuk rakyat gitu lho pak, jadi kita bayar pajak itu kembali untuk rakyat jadi ya misalkan contoh yang pajak masuk ke daerah ya itu memang digunakan untuk perbaikan jalan trus fasilitas-fasilitas umum dibenarkan itu kalau menurut saya.	E	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Cucuk cucuk cuman kan memang di Indonesia ini ee untuk mewujudkan pemerataan itu kan memang tidak semudah ngomong tok, betul ya itu memang dilema gitu lho, tapi itu ya ya antara harapan pemerintah dan apa yang pemerintah lakukan untuk masyarakat ya itu yang memang harus gap nya itu yang semakin harus dikecilkan gitu loh cuman kalau saya sendiri saya pribadi ya saya menyadari bahwa pajak itu memang penting untuk negara karena itu kan penghasilan negara kan dari dari pajak juga kalau kita nggak bayar pajak ya bagaimana negara ini bisa bertumbuh gitu cuman ya itu tadi masalah trust level aja sih sebetulnya.	E	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Ya harapannya kan kalau para pengusaha itu kita bisa patuhi pajak itu terutama saya pribadi sih itu supaya semua perizinan semua fasilitas terutama kalo untuk para pengusaha pasti yang dicari pastikan bantuan dana bantuan modal itu suku bunga juga jangan terlalu tinggi ee terus utuk pelatihan-pelatihan yang tak sampai ke bapak pelatihan-pelatihan, mungkin pembuatan mebel itu terus mungkin dukungan untuk kalau kita mengadakan pameran keluar nah itu ada support-support yang seperti itu terus kalau untuk bangunan ee pajak bangunan pajak kontruksi itu yang jujur secara secara gambaran saya belum melihat esensinya secara bangunan itu kan para pengusaha kontraktor dan arsitek sama desainer itu kan juga dikenakan pajak.	G	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Kalau tarif tarif itu yang penting semua serba wajar aja sih, kalau kita mengeluarkan sekian hartanya fasilitasnya juga sekian kalau rendah pun juga pasti ndak enak juga ya ee kan prinsip bisnis kan semua harus wajar kalau rendah nanti kita dapatnya juga pasti ya asal asalan ketinggian kita juga dirugikan tidak sesuai dengan omset dan penghasilan yang penting sih pada dasare lebih ke arah kok ditanya tarif pajak yang sekarang gimana sih yang penting wajar aja sih	G	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Seperti yang tak sampaikan di awal pada dasarnya pajak itu adalah sesuatu yang harus kita bayarkan ke negara karena kita adalah warga negara yang punya hak maksudnya uang atau hasil yang harus kita bayarkan setorkan pada negara kalau keyakinan ee asal pajak digunakan untuk yang asal pajak itu digunakan untuk hal-hal yang mendukung rakyat untuk mendukung usaha memberikan fasilitas yang tepat ndak ada masalah sih oh	G	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Kecuali kalau misalnya pajak nih tidak jelas peruntukannya ee terus	G	mengharapkan

tidak dirasakan juga untuk para pengusaha karena saya kan bekerja karena saya bekerja di bidang usaha ketika mengurus perizinan susah mengurus legalitas susah terus fasilitas ya berbelit-belit itu itu ya, ndak bener juga ya tapi kalau semuanya fasilitas pemerintah mulai mengadakan fasilitas ya oke belakangan ini oke sih dari		timbang balik dari pemerintah
Vaksin terus atau setahu saya baru itu kan Erick Thohir itu kan baru mulai penggerakan UMKM secara cepet gitu loh itu beberapa info teman-teman juga kasih tahu	G	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Mulai terasa tapi saya belum nyoba mau mencoba tapi mendengar dari beberapa teman oke kayaknya juga jadi asal lebih ke arah asal penggunaannya itu tepat sasaran aja kalau nggak tepat dan tidak wajar itu yang kami bayar itu	G	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Kemudian yang kedua tentunya ya saya rasanya bisa tenang nggak kepikiran terus gitu kayak aduh, kapan nih tiba-tiba disergap, tiba-tiba harus diundang sama pajak jadi gitu ya bisa lebih tenang lah itu kemudian juga harapannya ee kewajiban saya kan untuk membayar pajak dan masalah penggunaan pajak itu sebenarnya kalau harapan saya yang paling idealis ya itu benar-benar dipakai untuk membangun negara kita 100% gitu loh, 100% itu benar-benar dimanfaatkan secara optimal walaupun pada kenyataannya ternyata ada berita KPK nangkep siapa korupsi siapa korupsi dan lain-lain itu di luar ranah saya cuman saya harapannya sebenarnya dipakai tapi masalah ternyata apa yang saya bayarkan ternyata masih dikorupsi itu bukan urusan saya mungkin ada orang lain yang terpanggil untuk menjadi politisi seperti Pak Ahok untuk menegakkan.	I	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Ya juga membantu sebenarnya, kalau kita kasih dana kan istilahnya kita dapat uang itu kan dari hasil keringat kita kita kerja jadi kalau misalnya kita sudah ngasih sesuatu ke satu seseorang atau suatu lembaga tentu akan kita terasa lebih puas kalau ada laporan balik bahwa dana ini dipakai untuk apa apa apa apa dibandingkan kita cuma ngasih pokoknya udah tutup mata kita akan mesti bener ndak sih ni tiba-tiba ada berita korupsi	I	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
ee dari bayar pajak ya saya harapkan ya istilahnya untuk fasilitas-fasilitas umum itu istilahnya ya bisa digunakan dengan baik itu kadang-kadang kan yang terakhir ini saya rasa bagus sih saya rasa bagus itu untuk perkembangannya untuk maksudnya oh digunakan setahu saya kayak jalan-jalan itu bagus	J	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
Ya jalan tol, bikin jalan atau perbaikan jalan yang rusak itu itu bagus fasilitas-fasilitas umum itu bagus kayak busway gitu gitu bagus, ya tapi di luar itu kadang-kadang e yang dulu ya gitu loh yang dulu saya merasa kadang tu kalo ngeliat fasilitas umum nya tuh gak karuan maksudnya ndak, terbengkalai terus gak jalan-jalan nya nggak nggak nggak ee nggak difasilitasi dengan baik misalnya kayak rusak jalannya dibiarin gitu nah itu kadang-kadang tu saya juga sempet mikir trus pajaknya untuk apa gitu dan kadang kadang juga itu ya saya jadi jadi ee Hee gitu kok rasane saya bayar tapi kok	J	mengharapkan timbal balik dari pemerintah

kok nggak ada kok nggak ada perbaikan itu apa.		
<p>Kalau hasil dari pembayaran pajak yang dari misal kita setor ke pemerintah itu kepengennya ya jadi benar-bener juga digunakan untuk kepentingan negara ya semuanya itu kan pasti kan butuh pembiayaan, dari jalan raya dari kita fasilitas umum macam-macam seperti ya sebenarnya kok lihat negara yang maju di negara lain tuh kaya negara-negara sekitar sekitar aja gitu aja kaya Singapura air ya juga bisa gratis di mana-mana dan lain sebagainya itu pasti ya karena mereka pajaknya juga tinggi ya, tapi untuk negara kita sebenarnya sekarang pun juga fasilitas dah lumayan diperbaiki sih karena adanya pemasukan pajak yang dari tax amnesty itu juga dilihatnya jadinya ya cukup kita pengennya pokoknya ya dapat hak juga maksudnya haknya juga gimana ya, fasilitas ya termasuk gitulah kadang-kadang jangan juga dibeda-bedakan juga nyambungnya juga kadang-kadang kita kan dibeda-bedakan warga pendatang, pengusaha ataupun warga lokal pengennya walaupun pengusaha dan keturunan gitu gitu juga ya dapat hak yang sama lah gitu karena kita juga bayar pajak yang sama .</p>	K1	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
<p>Kalau itu ya sebenarnya juga bayar pajak kita segala sesuatu kalau ditata mulai dari kita tuh memang hasilnya kedepan juga pengennya lebih baik ya, jadinya kalau mulai dari sekarang pajak udah teratur nanti untuk ke depan saya kira ya pengennya ya terus asal adil aja maksudnya kita benar-bener bayar sesuai dengan ee daya yang kita bisa bayar misalnya hasilnya segini pajaknya segini kalau tidak memberatkan ya kita ya oke-oke aja sih hanya kadang-kadang itu pajak kita dapatnya berapa lalu pajak kadang-kadang tuh tidak tidak gimana ya tidak sesuai misalnya kayak kemarin ee kalau saya sendiri sih sudah membayar pajak tapi terkadang kadang seringnya tuh dikirimin surat lagi oleh AR AR yang asal lempar gitu loh heeh.</p>	K1	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
<p>mm ya saya harapkan sih sebenarnya ya pembangunannya ee pembangunan negara itu lancar lah ya terus sama mm fasilitas-fasilitas umum tuh, maksudnya beneran dibangun bagus gitu cuma kan masalahnya tuh banyak tikus-tikus koruptornya itu masalahnya, ya harapan idealisnya sih emang sebenarnya kan untuk pembangunan idealisnya untuk pembangunan negara terus sama saya pun juga sebenarnya biar saya mau berbisnis mau bekerja di situ juga aman gitu karena istilahnya saya patuh taat pajak sesuai dengan tarif gitu, ya semoga sih maksudnya dari yang saya beneran patuh ee membayar pajak itu ya memang harusnya sih paling nggak jalan-jalan depan kantor saya tuh dibenerinnya tuh beneran gitu paling nggak kayak gitu cuma kan kenyataannya lah kok apa ya istilahnya kadang-kadang juga ada yang saya benerin sendiri gitu kayak asal ngurug itu ujung-ujungnya itu kaya itu ya udah paling itu aja sih</p>	M	mengharapkan timbal balik dari pemerintah
<p>Iya pastinya sih memberikan dampak terutama vaksin ya vaksin bener sih maksudnya kok saya jadi berfikiran negatif juga ya di negara lain pun vaksin juga gratis ya nggak cuma negara kita ya itu sudah kewajiban negara sih menurutku ya lha wong apa ya ya</p>	M	instabilitas harga menyulitkan

disyukuri aja setidaknya kita nggak bayar di negara lain juga sama apa bedanya, terus keberhasilan G20 ee kayanya terlalu jauh sih dari bidang saya terlalu jauh ya saya juga nggak terlalu ini, kalau resesi ekonomi sih resesi ekonomi itu tuh itu yang saya rasakan sekali gitu karena kan saya di bidang pembangunan juga ya ee terutama masalah ekonomi itu kan sangat ngaruh juga kan karena saya juga kan beli materialnya itu banyak kayu, besi kaya segala hampir semuanya perabot batu alam, pasir semen, apalah itu terus sama waktu apa namanya kekuatan daya belinya dari si klien juga ya untuk untuk bangun itu, lha justru itu yang sangat saya rasakan sih waktu mulai dari pandemi ya to jadi kita rasanya kaya sama-sama berjuang berjuang karena supliernya pun juga orang-orangnya personilnya pada covid semua sampai tokone hampir udah mau tutup padahal saya butuh produknya gitu butuh materialnya gitu, ya mungkin tadi ngaruh juga ya ke vaksinasi vaksinasinya kan sukses ini kita mulai bisa berdiri lagi sama sama waktu itu saya bener-bener rasane kayak kayak aduh modiar apalagi mungkin dulu yang paling kerasa itu besi ya saya kan saya ada langganan besi wah itu tiba-tiba dia hilang gitu lho, ndak ada tak wa juga ndak balas ndak dibuka berhari-hari padahal biasanya kan dia fast respon terus sama tak telpon pun ndak diangkat waktu itu saya kaya waduh modiar iki pie jal gitu kaya istilahnya ya memang ada toko besi yang lain ada ya itu tapi dia yang paling fleksibel gitu lho orange, sama bisa menyesuaikan dengan permintaan saya kan gitu kan wah modiar gitu trus untunge waktu itu ada pegawaine datang kaya ngasih tagihan karena saya isa tempo juga kalau sama dia waktu itu untunge bisa dibantu sama pegawaine. Pegawainya waktu itu dia memang lagi kena covid akhirnya lanjut ke stroke gitu aduh modiar, gitu kan terus kaya peneruse siapa wes ketar ketir disitu oo oke trus lanjut lagi untungnya ada pegawai lah walaupun harganya ndak bisa the best sama kalau sama bosnya langsung gitu ya, ya udah tapi ya udahlah kita saling percaya aja pegawaine waktu itu kan duh pak kemarin aku kan sudah beli ini pakai harga segini dealnya aduh gimana pak sekarang gimana, trus ama pegawaine wes ikut aja wes ikut aja gitu ya kaya gitu udah terus ya bahkan sampai saat ini sampai tahun ini yang kena imbasnya menurutku sampai saat ini sih itu udah keliatan banget gitu lho saya itu paling paling merhatiin itu besi karena kalau dibangun rumah itu yang paling budget material paling gede itu ya besi itu kan yang paling ngaruh ee ini tuh aneh gitu ee grafiknya naik turunnya harga besi tu aneh sekali di tahun ini di tahun ini tuh aneh sekali biasanya kan kaya awal tahun gitu tu memang agak turun, terus di pertengahan tahun itu bahkan lebaran itu naik naik setinggi tingginya karena pembangunan pemerintah pun seharusnya sudah mulai jalan begitu trus kalau udah ini siklus yang biasanya ya trus habis itu diakhir tahun itu mulai agak turun gitu harusnya setelah lebaran, lebaran itu masih orang kan pada mau undang orang di rumah jadi harusnya masih ada yang bangun rumah rumah gitu trus waktu akhir tahun tu mulai agak turun lagi trus udah siklusnya itu akan seperti itu tapi ini tu nggak tahun ini tu aneh turuun malahan dari awal tahun turun, awal tahun

<p>oke harganya misalnya di 10.000 misalnya aja trus kalau udah oke waktu di bulan maret itu sudah ada tanda tanda naik, wah modiar ki aku mulai nyetoki besi itu modelnya trus April Mei kok turun lha kok saya salah prediksi gitu aduh modiar gitu apalagi waktu itu saya ada project gede gitu kan aduh rasanya saya kaya aduh kerasa banget itu, padahal sudah beli semua besine kaya gitu duh kerasa banget waktu itu turun turun turun terus sampai 9.000 sampai ee ndak sih waktu dulu aku beli itu harganya 11.000 nan gitu ya harga 11.500 udah mulai kolaps itu Mei Juni Juli masih turun padahal lebaran saat itu terus sampai turun turun terus sampai kemarin September itu tuh tak pikir prediksinya akan naik sedikit itu biasanya di di akhir tahun itu sudah mulai agak naik lagi gitu kan ternyata ndak ternyata turun, aku padahal udah beli lagi besinya sampai sekarang turun terus sampai udah di angka 9.750 aduh modiar ini tuh padahal itungane perkilo aduh waktu itu aku udah beli stok besi 2 kali trus kaya aduh salah perkiraan semua ya ya udahlah ya itu saya jadi kaya mikir berarti waktu itu saya nanya juga ngajak ngobrol juga toko besi, toko besi ngomong harusnya naik gitu trendnya harusnya naik tapi pasar ndak mampu deen ngomong gitu pasar ndak mampu gitu itu kan iya tidak ada pilihan trus kalau udahe ini ya ndak cuma satu karena yang dulu sempat stroke itu kan akhirnya saya harus ada backingnya ya trus saya tanya sama satu lagi pak kok bisa pak ini kok turun ya gitu bukannya naik, trus habis itu dia juga omong ee ya ini kan pemerintah belum benar-benar mulai kaya gitu istilahnya saya mikir waduh berarti bener sudah saat satnya resesi gitu ndak ngerti wes tahun depan meh gimana wes.</p>		
<p>ee karena kejadian global gitu pasti ada efeknya ya buat orang semua dari sudut manapun ee dagang, bisnis atau apapun semua pasti kena imbasnya ya pasti semua ketakutan antara pajak-pajak itu pasti ada pengaruh mau nggak mau pasti ada pengaruhnya ee enggak mungkin enggak lah bisa dibilang gitu pasti ada pengaruhnya.</p>	C	pandemi mempengaruhi kepatuhan
<p>Ya sebenarnya kalau ya kalau ya dari saya sendiri sih pernah sih ee maksudnya untuk pemikiran seperti itu ada gitu lho ee cuman ya waktu pandemi juga sih saya sih telat telat juga untuk membayar apa namanya pajak juga cuman ya amin sampai sekarang sih masih bisa gitu meskipun kemarin waktu pandemi itu telat-telat bayarnya sih.</p>	A	pandemi menyulitkan
<p>ee kalo saya sih memang untuk saya sendiri waktu untuk ngurus pajak tuh kadang-kadang tuh ee untuk ngurus pajak tu kadang kadang tu ceritanya kaya ya bukan ndak ada waktu, ya gitu tapi rasanya tuh kadang-kadang untuk mengurus pajak kadang-kadang waktunya itu nggak pas gitu kadang-kadang kan saya kalau pas kerja gitu apalagi ee saya kan diluar ya, dagang itu kan waktunya kan istilahnya kan padat sekali itu jadi untuk untuk mengurus pajak itu apa ke kantor pajak itu dan mungkin ee di sana belum lagi nanti kalau berjam-jam kalau gitu kan istilahnya saya kan waktunya</p>	J	pandemi menyulitkan

<p>mengatur waktunya itu yang nggak bisa juga itu kedua juga kemarin tuh pandemi kan juga sempat berat ya ya kemarin ya susah berat, istilahnya ee dari segi bisnisnya sendiri aja kadang-kadang juga istilahnya untuk bertahan juga susah berat itu apalagi ditambah pajak itu kan ya istilahnya memang memberatkan juga yang lalu seperti itu.</p>		
<p>Iya betul kadang untuk bertahan aja susah, itu kemarin kan waktu pandemi itu ceritanya omset itu turunnya benar benar drastis, istilahnya kadang-kadang aja untuk dari segi bisnisnya aja tombok itu seperti lagi belum lagi kalau nanti ditambah beban pajak istilahnya kan e tambah berat seperti itu itu kondisi ekonomi juga belum stabil ya.</p>	J	pandemi menyulitkan
<p>ee iya memang kalau dari segi pandangan saya memang jenisnya banyak terlalu banyak istilahnya, kadang-kadang ada ini ada itu itu lha itu kadang-kadang ya kalau di kondisi normal oke ya kalau di kondisi nggak normal kayak kemarin pandemi itu kan memberatkan ya itu, istilahnya kadang kadang tahu-tahu ada perubahan peraturan ada ada perubahan apa itu tuh itu membuat buat beban gitu lo iya.</p>	J	pandemi menyulitkan
<p>Untuk saat ini sih kalau untuk dari supplier dan lain-lain sih semuanya kayaknya taat pajak ya mereka semua ee PKP ada NPWP'nya juga semuanya kalau ngasih ke saya juga ada faktur pajaknya, jadi ya saya ngliaht oh ini bener-bener semua terarahnya jadi taat pajak ini itu juga tentunya memotivasi saya untuk saya juga taat pajak kemudian orang tua saya yang saya sebutkan tadi di awal ayah saya sering mengajarkan untuk taat pajak kemudian dari secara keagamaan kemudian ee ya tentunya yang iklan dari pemerintah yang dipajang di mana-mana itu juga sedikit banyak mempengaruhi juga apalagi dengan melihat ee era pemimpin Pak Jokowi kayaknya kok ya dia memimpin tuh dengan baik gitu jadi ya kita rasanya membayar pajak juga lebih rela.</p>	I	kepercayaan kepada pemerintah
<p>Lumayan kalau yang terutama itu kalau soal vaksin soal pemerintah yang ngasih fasilitas itu kita dengar paling senang gitu bangga kan biasanya juga dari negara-negara bisa maju nih kalau semua orang taat pajak terus juga senang dengan hasil feedback ke kita tapi kalau yang soal paling membuat iya ibaratnya ini pun tapi nggak bisa apa-apa sih sebenarnya tapi ya kalau lihat berita korupsi gitu pajaknya dikorupsi atau apa gitu kan rasanya kan jadi paling ya cuma mbatin sama ngomong aja wes pantes wae orang tidak bayar soalnya digini-giniin sih hasil-hasilnya gitu aja paling-paling ya tapi ya cuma bisa gimana ya ibaratnya gimana ya ngeluh ngeluh terus ngomong sama sekitar sekitar tapi ya tetep kalau memang mau dasarnya mau bayar pajak sebenarnya sih ya bayar aja sih kita bisa bisa ngeluh bisa apa tapi kalau kita ndak bayarpun nanti kalau masalah juga malah kita juga yang kena ya mungkin karena manajemennya internal aja pemerintah yang mungkin untuk ndak korupsi gitu aja biar mereka harus lebih baik lagi lah untuk ngatasin internalnya gitu supaya kita rakyat ya percaya gitu itu aja sih.</p>	K1	kepercayaan kepada pemerintah
<p>Ya sebetulnya sih in the end, in the end itu memang seharusnya</p>	E	perlu

<p>masyarakat itu membayar pajak semua ya cuman ya itu tadi kembali lagi kepada bagaimana pemerintah itu ya opo carane biar kita tuh masyarakat semakin percaya kepada pemerintah. Kalau kita level trust nya itu semakin tinggi otomatis kan kita kan istilahnya apa ya gak mungkin itung-itungan gitu ya.</p>		<p>meningkatkan kepercayaan pada pemerintah</p>
<p>Iya sih kalau aku bilang sih pemerintahan sekarang cukup oke untuk masalah pajak karena pajak arabe ke mana ke mana kaya yang sekarang pemerintahan yang sekarang lebih bagus gitu aja sih.</p>	G	<p>puas terhadap kinerja pemerintah</p>
<p>PKP sehingga mau nggak mau pajak juga dibutuhkan untuk jalannya suatu pekerjaan terutama juga kalau kita mau mengembangkan ke bisnis export import itu kan PKP dan data pajak teman-temannya itu itu juga diminta sebagai salah satu prasyarat, salah satu teman saya juga ingat ketika mau bergerak dibidang itu maka semua administrasi harus dirapikan dengan benar sehingga pemerintah rencananya katanya sih semoga terjadi juga akan memberikan dukungan untuk UMKM tapi di satu sisi yang lain ee ini juga jadi dilema juga dari temen dari beberapa klien dari beberapa rekanan ada yang bilang pajak juga bumerang terutama untuk peraturan terbaru masalah TA kemarin sudah ada TA para pengusaha sudah bayar dendane terus terbaru ada lagi TA lagi.</p>	G	<p>rencana dukungan pemerintah untuk umkm</p>
<p>Betul perijinan akan dipermudah fasilitas terutama untuk pengembangan usaha dana dari pemerintah dengar-dengar kan pemerintah akan mengucurkan sebagian dananya untuk pengembangan UMKM rencananya kan 2023 setelah G20 itu UMKM itu akan dibangkitkan kembali nah harapannya dengan kita para pengusaha pengusaha UMKM ini mulai jalan nah diberi dukungan mungkin dari kredit bank yang ringan bunga suku bunga yang ringan yang tidak tidak memberatkan kita atau mungkin pelatihan-pelatihan gitu aja sih.</p>	G	<p>rencana dukungan pemerintah untuk umkm</p>
<p>Kalau untuk kendala sendiri sih selama ini karena kita juga bayarnya juga dengan kemampuan yang sudah sesuai dengan pajaknya sih, selama ini nggak terlalu banyak kendala sih ya dan konsultannya juga membantu jadi nggak terlalu banyak kendala hanya ya itu aja sih sebenarnya kadang-kadang mm kalau sebagai dagang yang masuknya UMKM itu kan ada berapa persen kadang-kadang kalo dinaikin ya agak berat kalau omsetnya sedang turun tapi karena kemarin pandemi itu ada bantuan keringanan juga ya cukup oke jadi kita tetep bisa sambil bayar tapi juga nggak terlalu memberatkan. Kalau kendala-kendala yang berarti lainnya sih mm enggak ada sih ya, ya cuma itu aja kalau pengusaha kelihatannya dikirim kirimin surat terus tapi yang lain-lain tuh kayak enggak tepat sasaran itu yang lainnya justru yang kelihatan usahanya rame makanan atau apa gitu enggak enggak bayar pajaknya gitu jadinya kayak timpang aja lah gitu kendalanya untuk maksudku cuma ya itu merasa kok ndak kok ndak sama gitu loh perlakuannya gitu jadi ada rasa aduh sini bayar tapi situ kok ndak bayar ya to tapi kadang kadang kita tu bayarnya juga dengan pie ya susah payah pekerjaan ya gitu-gitulah permasalahan-permasalahan yang nggak</p>	K1	<p>insentif pajak membantu</p>

terlalu nggak terlalu besar		
Jujur aja sih ya menurut saya tuh kadang memang pajak-pajak yang yang ada di Indonesia tuh menurut saya tu agak dobel-dobel kadang kita sudah bayar PPN masih kena lagi PPh ya, tapi ya gimana lagi pak wes kita wes hidupnya di Indonesia mau gimana lagi ya mau ndak mau harus ikut peraturan gitu loh, cuman kalau dibilang tarifnya memberatkan atau ndak ya sebetulnya itu relatif karena kebetulan bisnis saya itu kan bergerak di bidang usaha yang ee secara margin itu masih bisa cover untuk membayar persentase pajak tapi kalau misalkan bisnisnya kita itu yang kebetulan marginnya tipis lha bayar pajak PPN ajalah sudah PPN 10% itu kan ya sudah besar to pak gitu kalau menurut saya. Lha kalau PPh itu ya ya relatif lah memang ada tiering'nya sekian-sekian gitu loh, tapi jujur untuk masalah tarif-tarif tu saya tidak terlalu ee paham ya seperti apa ya kan karena saya kan pakai konsultan itu cuman yang saya jelas tahu kan yang merasa saya agak dobel itu kita sudah bayar PPN kok masih harus bayar PPh lagi gitu ya.	E	jenis pajak terlalu banyak
Yang pasti pajak dibutuhkan untuk operasional dan mengembangkan negara itu sendiri untuk negara itu menjadi maju dia butuh dana dari pajak kita, nah cuman emang jenis pajaknya itu terlalu banyak jadi kita pun pusing mungkin kadang kita mikir apa-apa dipajakin apa-apa dipajakin, kok nggak bisa langsung sudah include gitu loh, kalau yang di luar negeri kan saya kalau dengar ceritakan kayaknya enak kayak sudah sudah termasuk gitu loh jadi pajak pun sudah dipotong kan jadi kita nggak perlu pusing kayak kita sendiri yang harus laporan dengan pengetahuan kita yang seadanya terus kalau salah terus habis itu kita dimarahin istilahnya gitu jadi enak kalau di luar itu sudah dipotong langsung, cuman memang ada plus minus ya kalau saya dengar dengar cerita sebenarnya di Indonesia tuh pajaknya potongannya sebenarnya nggak segede kalau yang di luar tapi saya enggak tahu ini bener apa enggak karena saya pun belum mempelajari cuma kadang kan di luar ada orang yang cerita pajaknya masuknya gede lho segini segini segini itu yang di negara maju tentunya ya kok di negara berkembang saya nggak tahu mungkin ya kurang lebih sama ya.	I	jenis pajak terlalu banyak
ee iya memang kalau dari segi pandangan saya memang jenisnya banyak terlalu banyak istilahnya, kadang-kadang ada ini ada itu itu lha itu kadang-kadang ya kalau di kondisi normal oke ya kalau di kondisi nggak normal kayak kemarin pandemi itu kan memberatkan ya itu, istilahnya kadang kadang tahu-tahu ada perubahan peraturan ada ada perubahan apa itu tuh itu membuat buat beban gitu lo iya.	J	jenis pajak terlalu banyak
ee iya memang kalau dari segi pandangan saya memang jenisnya banyak terlalu banyak istilahnya, kadang-kadang ada ini ada itu itu lha itu kadang-kadang ya kalau di kondisi normal oke ya kalau di kondisi nggak normal kayak kemarin pandemi itu kan memberatkan ya itu, istilahnya kadang kadang tahu-tahu ada perubahan peraturan ada ada perubahan apa itu tuh itu membuat buat beban gitu lo iya.	J	perubahan peraturan membebani
Iya jadi saya juga memikirkan ee bagaimana customer saya kalau	K2	tarif pajak

nanti misalnya harga saya sertakan pajak gitu-gitu.		berimbang ke harga jual
<p>Oh ya ini malah jadi ingat resesi itu dan lain sebagainya resesi dan lain sebagainya sebenarnya itu justru enggak sih enggak terlalu memikirkan bagaimana-bagaimana dan dampaknya terhadap keinginan bayar pajak, cuma baru ingat bawa pajak tuh kadang-kadang mm iya tepat sasaran itu belum tepat-tepat banget kalau soal tarif terutama PBB sih PBB dari tahun ketahun naik terus. Naik terus itu terus apa namanya NJOP nya enggak sesuai dengan nilai nyata. Nyatanya kita jual misalnya rumah ya rumah pasarannya di perumahan itu 2 M NJOP 3 M jadi dinaik-naikin sendiri gitu kan kita jadi berat bayar PBB nya per tahun gitu loh di apa lagi di tengah kota kadang-kadang di tengah kota lo ada juga saudara sekitar yang ngeluh banyak sih yang ngeluh, rumahnya ditinggalin oleh orang tuanya gitu terus kita harus menanggung PBB nya nah itu warisan jadi enggak jadi warisan malah jadi beban kan warisannya karena warisannya kan kita bayar PBB nya ngeri sih kalo tengah kota jauh banget dengan pinggir kota bahkan kalau ada ya memang staf kita PBB nya enggak mungkin sama dengan kita tapi staf-staf itu semua bilang bahwa mereka membayar PBB atau bayar apa tuh setahun paling ya enggak ada 50.000 atau gimana gitu loh padahal mereka juga ya taraf hidup udah naik sudah gajinya juga sudah UMR tapi yang di tengah kota pengusaha itu kan sebenarnya juga belum tentu berpuluh-puluh lipat lebih dari mereka tapi PBB nya itu jauhnya buanyak banget naik terus setiap tahun, jadi sampai setiap di rumah perumahan saya sendiri itu semua warga tuh di group sudah mengajukan keberatan semua tapi ya sampai sekarang juga ya enggak ditanggapi gitu loh jadi ngeri PBB terutama sih kalau PPN kita sudah wajar ya PPN untuk rumah makan PPN apa itu pun walaupun kecil-kecil gitu kan sebenarnya nambahin sih nambahin satu porsi makanan sendiri tapi enggak masalah tapi itu PBB bener-bener semua di sekitar tuh yang membuat pembicaraan tentang pajak biasanya itu PBB itu dari pembicaraan di mana-mana karena naik terus jadi orang jadi keberatan membayar bahkan akhirnya jadi nunggak bahkan sekitar ada yang bilang kalau enggak dijual rumahnya ya udah PBB nya ndak usah dibayar karena saking beratnya PBB itu mahalnya gitu jadi mereka enggak bisa mereka 1 bulan misalnya untuk yang rumahnya di tengah kota tuh sebulan nabung 500.000 aja buat lunasin PBB. Nggak bisa karena tengah kota itu PBB ada 7 juta 8 juta itu kan 1 bulan 500.000 nggak cukup buat buat nabung PBB gitu padahal kan belum tentu kita yang beli rumahnya ada yang dikasih orang tua warisan ada yang belinya udah zaman dulu murah tapi harga sekarang mahal naik naik naik terus gitu karena luas itu gitu.</p>	K1	tarif pajak terlalu tinggi
Kalau kita bicara tarif yang ada sekarang itu ya memang cukup tinggi ya dari income kita dari omset kita itu, padahal kan masih harus untuk pengeluaran dan lain sebagainya. Kalau dipotong dengan pajak lagi itu sebenere memang memberatkan gitu.	K2	tarif pajak terlalu tinggi

<p>Oke berhubung saya di kontraktor sih tarifnya sih masih oke ya menurut saya tuh masih lumrah dengan segitu ee saya kan kenanya kalo nggak 1,75% kok nggak 2,65% itu masih oke, ee nah tapi kalau misalnya yang di kan ya saya tahu, oke ini jadi kan sebenarnya ada juga kaya yang bisnis rumah makan lah ya gitu itu tu yang menurut saya nggak wajar itu walaupun memang kenanya UMKM 0,5% tuh ok gitu tarif segitu masih okelah tapi kalau udah kena yang PB1 itu loh 10% itu dari omzet itu tuh yang nggak wajar sih menurut saya ya kok 10% dari omset itu bahkan kayak keuntungannya aja enggak sampai segitu gitu dulu pun juga ada beberapa bisnis makanan dan itu akhirnya tutup bangkrut itu kan walaupun sebenarnya itu pun juga nggak nggak sepenuhnya 10% saya buka itu tapi kenyataannya memang keuntungannya bahkan nggak nyampe 5% tapi diminta terbuka sampai 10% wah ya udah wes habislah sudah.</p>	M	tarif pajak terlalu tinggi
<p>mm kalau saya rasa, saya kan masuknya di UMKM ya saya rasa kalau UMKM sebenarnya fair sih</p>	J	tarif pajak wajar
<p>Oke berhubung saya di kontraktor sih tarifnya sih masih oke ya menurut saya tuh masih lumrah dengan segitu ee saya kan kenanya kalo nggak 1,75% kok nggak 2,65% itu masih oke, ee nah tapi kalau misalnya yang di kan ya saya tahu, oke ini jadi kan sebenarnya ada juga kaya yang bisnis rumah makan lah ya gitu itu tu yang menurut saya nggak wajar itu walaupun memang kenanya UMKM 0,5% tuh ok gitu tarif segitu masih okelah tapi kalau udah kena yang PB1 itu loh 10% itu dari omzet itu tuh yang nggak wajar sih menurut saya ya kok 10% dari omset itu bahkan kayak keuntungannya aja enggak sampai segitu gitu dulu pun juga ada beberapa bisnis makanan dan itu akhirnya tutup bangkrut itu kan walaupun sebenarnya itu pun juga nggak nggak sepenuhnya 10% saya buka itu tapi kenyataannya memang keuntungannya bahkan nggak nyampe 5% tapi diminta terbuka sampai 10% wah ya udah wes habislah sudah.</p>	M	tarif pajak wajar
<p>mm yang pasti ada beberapa faktor, cuman yang paling utama sebenarnya kalau mau dibilang klise, tapi sebenarnya memang itu yang alasan utama saya adalah dari faktor apa kepercayaan keyakinan saya, dari keyakinan saya saya diajarkan bahwa ee membayar pajak itu harus taat jadi bayarkan apa yang harus dibayarkan pada pajak bayarkan apa yang harus dibayarkan kepada Tuhan</p>	I	ajaran keyakinan
<p>Saat ini kalau dari kompetitor ee saya nggak tahu sih mereka pada taat pajak atau tidak yang pasti dengan saya kondisi taat pajak seperti ini ee usaha saya masih bisa berjalan itu kemudian kalau dari faktor saya profesi dokter ya memang sih ada pasien yang istilahnya mengajarkan saya untuk tidak tertib pajak, maksudnya istilahnya kamu jangan jujur kayak pepatah yang bilang orang jujur itu ajur segala macam kayak gitu gitu lah petuah-petuah yang disampaikan kepada saya, tapi saya karena balik lagi pondasi yang paling utama dari saya adalah dari faktor keyakinan saya jadi saya merasa ndak</p>	I	ajaran keyakinan

<p>ah ini kaya istilahnya nasihat-nasihat racun yang mau disusupkan ke saya, saya rasa walaupun kalau saya tidak taat pajak mungkin enak di awal tapi akhirnya nggak enak gitu, tapi kalau saya taat pajak istilahnya di awal mungkin rasanya agak kurang enak tapi nanti berikutnya enak pikiran saya juga lebih tenang nggak deg-degan itu deg-degan ndak bisa tidur itu juga mengganggu kesehatan juga itu.</p>		
<p>Untuk saat ini sih kalau untuk dari supplier dan lain-lain sih semuanya kayaknya taat pajak ya mereka semua ee PKP ada NPWP'nya juga semuanya kalau ngasih ke saya juga ada faktur pajaknya, jadi ya saya ngliaat oh ini bener-bener semua terarahnya jadi taat pajak ini itu juga tentunya memotivasi saya untuk saya juga taat pajak kemudian orang tua saya yang saya sebutkan tadi di awal ayah saya sering mengajarkan untuk taat pajak kemudian dari secara keagamaan kemudian ee ya tentunya yang iklan dari pemerintah yang dipajang di mana-mana itu juga sedikit banyak mempengaruhi juga apalagi dengan melihat ee era pemimpin Pak Jokowi kayaknya kok ya dia memimpin tuh dengan baik gitu jadi ya kita rasanya membayar pajak juga lebih rela.</p>	I	ajaran keyakinan
<p>Hasilnya ya itu tadi karena tadi saya baliknya dari faktor keyakinan berarti saya patuh pajak tidak diitungnya sebagai dosa gitu.</p>	I	takut dosa





PAPER NAME

TA-18.G3.0011.docx

WORD COUNT

9308 Words

CHARACTER COUNT

58773 Characters

PAGE COUNT

17 Pages

FILE SIZE

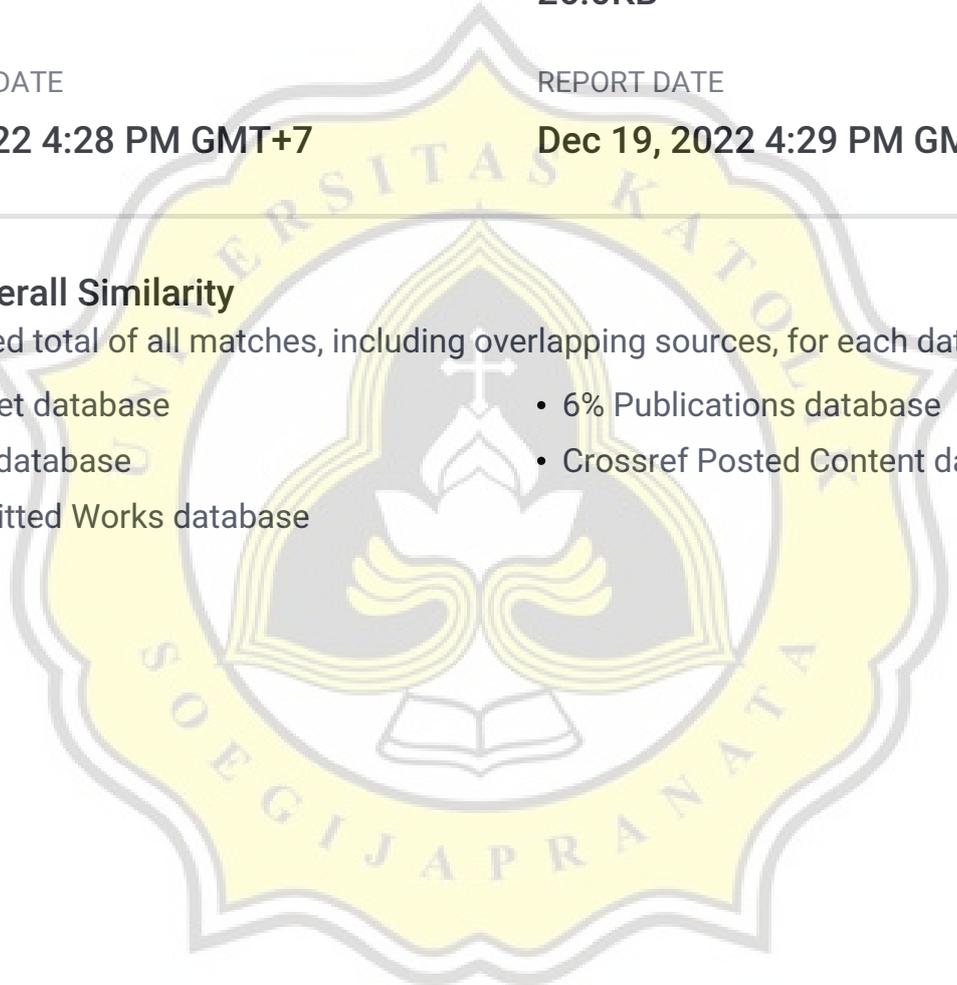
26.0KB

SUBMISSION DATE

Dec 19, 2022 4:28 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 19, 2022 4:29 PM GMT+7

The watermark is a large, semi-transparent yellow shield-shaped logo of Soegijapranata University. It features a central emblem with a book and a cross, surrounded by the text 'UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA' in a circular arrangement.

● 11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database